



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2014



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2014

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME karena atas izin-Nya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2014 Pusat Pendidikan dan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) telah selesai disusun.

Penyusunan LAKIP merupakan salah satu upaya pementapan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance* atau peningkatan kinerja pemerintah yang bersih dan bertanggung jawab. Penyusunan LAKIP menjadi kewajiban bagi seluruh instansi pemerintah, termasuk Pusdiklatnakes sesuai dengan instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Pusdiklatnakes tahun 2014 memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Pusdiklatnakes serta Rencana Starategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014. Pada LAKIP Pusdiklatnakes ini dijelaskan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2010-2014 serta upaya mempertanggungjawabkan dalam pelaksanaan program/kegiatan Pusdiklatnakes pada tahun 2014. Pencapaian kinerja pada tahun 2010-2014 akan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Pusdiklatnakes dan masukan dalam rangka upaya perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun 2015-2019.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak tentunya sangat diperlukan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Januari 2015
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

dr.Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 19640408199032001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran (TA) 2014 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) untuk menjelaskan gambaran akuntabilitas atau pertanggungjawaban pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, Undang-undang nomor 28 tahun 1999, Inpres Nomor 7 Tahun 1999, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 kepada Menteri Kesehatan RI, khususnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK).

Pusdiklatnakes mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Kebijakan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan kesehatan/pelayanan kesehatan. Upaya pencapaian tujuan dan sasaran kebijakan tersebut dilaksanakan melalui; 1) Penyusunan Program dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2) Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 3) Pengendalian Mutu Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 4) Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Pusdiklatnakes menetapkan indikator kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Penetapan Indikator Kinerja ini tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Tahun 2010-2014, Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014 dan Penetapan Kinerja yang ditetapkan setiap tahun sebelum pelaksanaan kegiatan. Pencapaian indikator kinerja yang dievaluasi secara berkala setiap tahunnya merupakan hasil pengukuran kinerja Pusdiklatnakes. Adapun hasil pengukuran kinerja dan pencapaian sasaran indikator kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penetapan Kinerja TA 2014			Renstra Kemenkes TA 2014		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya;	Orang	13.000	13.592	104,55	13.000	13.594	104,57
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen;	Orang	3.802	2.967	78.04	3.802	2.967	78.04
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan/SNP.	Jenis	38	39	102,63	38	39	102,63

Untuk mendukung pencapaian indikator Renstra Kemenkes Tahun 2010-2014 dan Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 dilakukan upaya percepatan pencapaian target indikator tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan yang merupakan dukungan manajemen, pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes tahun 2010 - 2014.

Adapun kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Tersusunnya program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- 2) Peningkatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- 3) Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- 4) Terlaksananya Administrasi dan Manajemen ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Alokasi anggaran Pusdiklatnakes tahun 2014 sebesar Rp.40.175.630.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 37,967,589,648,- (94,43 %). Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014. Indikator Kinerja Pusdiklatnakes telah selaras dengan Renstra Kemenkes tahun 2010-2014 dan indikator kinerja utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Untuk indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya capaiannya

telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 13.000 dengan capaian 13.594 orang, begitu juga dengan indikator jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan/SNP capaiannya melebihi target yang ditetapkan yaitu 38 kurikulum dengan capaian 39 kurikulum. Sedangkan untuk jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen target yang ditetapkan adalah 3.802 orang dengan capaian 2.967 orang. Ini menunjukkan indikator jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen tidak tercapai, hal ini dikarenakan:

- 1) Penghitungan awal jumlah dosen dihitung berdasarkan seluruh dosen baik lulusan Diploma/S1 dan S2
- 2) Terjadi penambahan prasarat pada Tes Kompetensi Dasar Akademik (TKDA) dan *Test Of English Proficiency* (TOEP)
- 3) Masih adanya dosen belum memenuhi syarat (belum S2 dan tidak sesuai jabatan fungsional)
- 4) Perubahan regulasi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan persyaratan dosen yang mengikuti sertifikasi, diantaranya :
 - a) Bagi dosen yang selesai tubel S2, harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 4 semester untuk diangkat kembali kedalam jabatan fungsional dosen;
 - b) Dosen yang akan disertifikasi harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - c) Dosen yang akan disertifikasi sudah harus masuk kedalam pangkalan data perguruan tinggi (PDPT);
 - d) Terjadi perubahan mekanisme pengusulan dosen yang akan disertifikasi dari semula diusulkan oleh sekretariat badan menjadi tidak diusulkan tetapi langsung diambil dari data PDPT masing-masing Poltekkes;
 - e) Terjadi perubahan system di PDPT yang menyebabkan data harus diverifikasi kembali oleh tim PDPT Ditjen Dikti;

Setiap capaian indikator telah direviu secara berkala melalui evaluasi triwulan dan digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala. Berdasarkan hasil reviu maka dirumuskan langkah strategis untuk bahan pertimbangan perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya, yaitu :

1. Penetapan kinerja sesuai dengan Renstra Kemenkes tahun 2015-2019.
2. Perencanaan kegiatan berorientasi pada output sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapaisesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
3. Mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Melakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja secara berkala dan menindak lanjuti hasil evaluasi guna perbaikan kinerja.
5. Peningkatan dukungan manajemen, pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya dalam rangka meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Pusdiklatnakes dan pihak terkait.

Diharapkan LAKIP Pusdiklatnakes ini dapat digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja Pusdiklatnakes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Visi dan Misi	3
D. Susunan Organisasi dan Tata Laksana	4
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	9
A. Perencanaan Kinerja	9
B. Penetapan Kinerja	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Pengukuran Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes	18
B. Analisis Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes	27
C. Analisis Sumber Daya	49
BAB IV. PENUTUP	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Bagan 1	Susunan Organisasi Pusdiklatnakes	7
Grafik 1	Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Ditingkatkan Kemampuannya Tahun 2010 - 2014	28
Grafik 2	Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidikan dan Kependidikan yang Ditingkatkan Kemampuannya (Kumulatif) Tahun 2010 – 2014	29
Grafik 3	Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidikan yang Bersertifikat Dosen Tahun 2010 - 2014	33
Grafik 4	Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidikan yang Bersertifikat Dosen (Kumulatif) Tahun 2010 - 2014	33
Grafik 5	Pencapaian Target Indikator Jumlah Kurikulum Pendidikan yang Dikembangkan Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan Tahun 2010 - 2014	37
Grafik 6	Pencapaian Target Indikator Jumlah Kurikulum Pendidikan yang Dikembangkan Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan (Kumulatif) Tahun 2010 - 2014	38
Grafik 7	Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2014	51
Grafik 8	Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	52
Grafik 9	Jumlah SDM Berdasarkan Golongan Tahun 2014	53
Grafik 10	Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2014	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Kerja Tahunan Pusdiklatnakes Tahun 2014	13
Tabel 2	Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014	14
Tabel 3	Indikator Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 Berdasarkan Renstra Kemenkes Tahun 2010 – 2014	15
Tabel 4	Indikator Kinerja Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014	15
Tabel 5	Pengukuran Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014	19
Tabel 6	Target dan Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes Berdasarkan Renstra Kemenkes Tahun 2010 - 2014	19
Tabel 7	Perbandingan Target dan Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja Yang Tertuang Dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2013-2014	20
Tabel 8	Target dan Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja Yang Tertuang Dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014 Berdasarkan Alokasi dan Realisasi Anggaran Pusdiklatnakes Tahun 2014	23
Tabel 9	Alokasi dan Realisasi Anggaran Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014	26
Tabel 10	Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Ditingkatkan Kemampuannya Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014	28
Tabel 11	Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Dosen Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014	32
Tabel 12	Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Kurikulum yang Dikembangkan Yang Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014	37

Tabel 13	Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan Tahun 2014	50
Tabel 14	Jumlah SDM Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2014	51
Tabel 15	Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014	52
Tabel 16	Jumlah SDM Berdasarkan Golongan Tahun 2014	53
Tabel 17	Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2014	54
Tabel 18	Alokasi dan Realisasi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Indikator Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Penetapan Kinerja
Lampiran 2	Pernyataan Penetapan Kinerja Tingkat Unit Organisasi
Lampiran 3	Formulir Penetapan Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga
Lampiran 4	Formulir Rencana Kinerja Tahunan Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga
Lampiran 5	Formilir Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga
Lampiran 6	Laporan Realisasi Anggaran
Lampiran 7	Pengukuran Kinerja Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Lampiran 8	Alokasi dan Realisasi Anggaran Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2010-2014
Lampiran 9	Laporan Inventaris Barang Tahun 2014
Lampiran 10	Matrik Kinerja Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2010-2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelaporan adalah suatu bentuk pernyataan terhadap hasil pelaksanaan kegiatan dimana informasi definitif dibutuhkan. Pelaporan merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen organisasi yang bertujuan menyampaikan pertanggungjawaban tindakan dan kinerja atau tingkat capaian pelaksanaan terhadap sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Seluruh instansi pemerintah di Indonesia wajib menyusun laporan yang disebut sebagai laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) berdasarkan Ketetapan (TAP) MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-undang (UU) nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan menyusun LAKIP diharapkan peningkatan kinerja pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab dapat terwujud. Hal ini dikarenakan LAKIP berisi gambaran perwujudan pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan penyelenggaraan organisasi. Penyusunan LAKIP ini mengikuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Kesehatan.

Pusdiklatnakes sebagai salah satu institusi pemerintahan di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga wajib menyusun LAKIP. LAKIP Pusdiklatnakes disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban program dan kegiatan tahun anggaran (TA) 2014 Pusdiklatnakes kepada Kemenkes RI, khususnya Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK), serta pemerintah dan rakyat Indonesia.

Pusdiklatnakes merupakan satuan kerja (satker) yang melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya peningkatan mutu tenaga pendidik, tenaga kependidikan, tenaga kesehatan dan masyarakat yang harus dilakukan karena tenaga pendidik bukan hanya berperan sebagai dosen namun juga sebagai ilmuwan yang berkewajiban mengembangkan ilmu yang dimiliki. Untuk itu tenaga pendidik harus meningkatkan dirinya baik melalui pendidikan maupun pelatihan. Demikian pula bagi tenaga kesehatan yang berperan penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas bagi masyarakat. Tenaga kesehatan yang bermutu dan profesional dibutuhkan tidak hanya sebagai pelaksana tetapi juga pemikir, perencana, dan pengevaluasi pelayanan kesehatan dalam rangka pemenuhan pembangunan kesehatan. Peningkatan mutu dan profesionalisme tenaga kesehatan juga diperlukan untuk menghadapi kompetisi dengan tenaga kesehatan asing akibat pasar bebas.

Penyusunan LAKIPPusdiklatnakes tahun 2014 ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun penjabaran dari rencana program Pusdiklatnakes yang mengindikasikan tingkat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan selama kurun tahun anggaran 2014.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LAKIPPusdiklatnakes yang berisikan informasi kinerja periode satu tahun ini dimaksudkan untuk:

1. Peningkatan akuntabilitas Pusdiklatnakes;
2. Umpan balik peningkatan kinerja Pusdiklatnakes;
3. Peningkatan perencanaan baik perencanaan program/kegiatan maupun perencanaan organisasi Pusdiklatnakes;
4. Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap Pusdiklatnakes;
5. Pemahaman dan penilaian pencapaian kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab Pusdiklatnakes;

6. Menjadikan Pusdiklatnakes lebih akuntabel, sehingga penyelenggaraan organisasi lebih efisien, efektif dan responsif terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Penyusunan LAKIP Pusdiklatnakes bertujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan Pusdiklatnakes dengan memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2014.

Adapun tujuan khusus penyusunan LAKIP ini adalah untuk:

1. Menyampaikan pernyataan dari perjanjian kinerja Pusdiklatnakes
2. Memberikan gambaran pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Menjelaskan hasil dari kinerja yang telah ditetapkan Pusdiklatnakes
4. Mengevaluasi pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan, tugas, tanggung jawab dan akuntabilitas.

C. VISI DAN MISI

Dasar dari pelaksanaan tugas dan fungsi Pusdiklatnakes adalah mewujudkan visi dan misi Kemenkes RI sebagai induk instansi serta visi dan misi BPPSDMK sebagai unit Eselon I. Untuk itu, visi Pusdiklatnakes berpedoman kepada visi Kemenkes RI (*Masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan*) dan visi Badan PPSDM Kesehatan (*Penggerak terwujudnya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan profesional*).

Misi Pusdiklatnakes mewujudkan misi yang ditetapkan Kemenkes RI dan BPPSDMK. Adapun empat misi yang ditetapkan Kemenkes RI adalah:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani;
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan;
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan;
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Terkait dengan misi tersebut, Pusdiklatnakes berperan besar dalam misi “menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.” Pusdiklatnakes juga secara tidak langsung mendukung misi “melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan.”

Misi BPPSDMK yang mendukung visi dan misi Kemenkes serta visi BPPSDMK adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi jumlah, jenis dan mutu SDM kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan;
2. Menyeraskan pengadaan SDM kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan;
3. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
4. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM kesehatan;
5. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan.

Pusdiklatnakes berperan besar di dalam seluruh misi BPPSDMK tersebut.

D. SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tanggal 19 Agustus 2010 Pusdiklatnakes dipimpin oleh pejabat eselon II-a yaitu Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Pusdiklatnakes mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya Pusdiklatnakes menyelenggarakan empat fungsi, yaitu:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang program dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang program dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
3. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di bidang program dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat.

Pusdiklatnakes merupakan organisasi yang terdiri dari :

1. Bidang Program dan Pengembangan
2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
3. Bidang Pengendalian Mutu
4. Subbagian Tata Usaha
5. Kelompok jabatan fungsional

1. Bidang Program dan Pengembangan

Bidang Program dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan program, pemantauan, evaluasi, dan laporan di bidang program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Bidang ini menyelenggarakan dua fungsi, yaitu :

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang program, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Bidang Program dan Pengembangan terdiri atas :

- a. Subbidang Program bertugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang program, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

- b. Subbidang Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Bidang Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Bidang ini menyelenggarakan dua fungsi, yaitu:

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan tenaga kesehatan.
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelatihan tenaga kesehatan termasuk masyarakat.

Bidang Pendidikan dan Pelatihan terdiri atas :

- a. Subbidang Pendidikan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan tenaga kesehatan.
- b. Subbidang Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pelatihan tenaga kesehatan termasuk masyarakat.

3. Bidang Pengendalian Mutu

Bidang Pengendalian Mutu mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Bidang ini menyelenggarakan dua fungsi, yaitu :

- a. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang standardisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemantauan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Bidang Pengendalian Mutu terdiri atas :

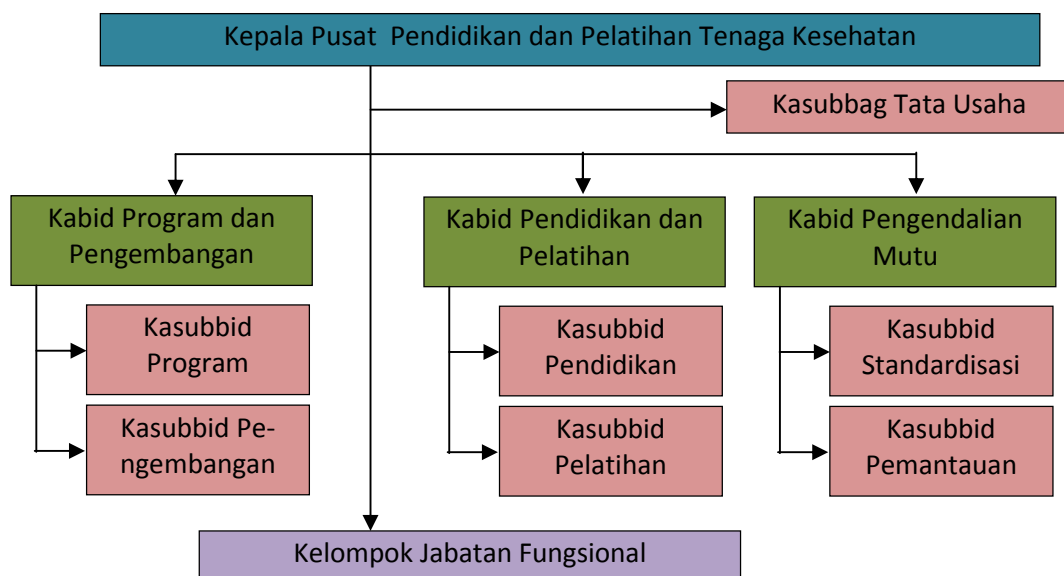
- a. Subbidang Standardisasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang standardisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
- b. Subbidang Pemantauan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemantauan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

4. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga Pusat.

Susunan Organisasi Pusdiklatnakes digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Bagan 1.
Susunan Organisasi Pusdiklatnakes



E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LAKIP Pusdiklatnakes berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2416 /MENKES/PER/XII/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja kementerian Kesehatan, adalah sebagai berikut:

a. Ikhtisar Eksekutif

Menjelaskan tujuan dan sasaran utama rencana kinerja beserta pencapaiannya, kendala dalam pencapaian sasaran kinerja, dan rencana tindak lanjut.

b. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan perihal latar belakang penulisan laporan, maksud dan tujuan pelaporan, visi dan misi, susunan organisasi dan tata laksana Pusdiklatnakes serta sistematika penulisan laporan

c. BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Menjelaskan perencanaan dan penetapan kinerja Pusdiklatnakes dalam bentuk tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target sesuai dengan kebijakan dan Program Pusdiklatnakes

d. BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja dan analisis pencapaian kinerja, termasuk hambatan/kendala, permasalahan dan langkah-langkah antisipatif yang akan diambil atau rencana tindak lanjut. Bab ini juga menjelaskan dan menganalisis sumber daya yang terdapat di Pusdiklatnakes antara lain sumber daya manusia, pembiayaan, sarana dan prasarana;

e. BAB IV Penutup

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang pencapaian kinerja, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Pusdiklatnakes yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang

f. Lampiran

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

1. Tujuan

Tujuan Pusdiklatnakes adalah "Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan."

2. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan Pusdiklatnakes, maka sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya.
- b. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen.
- c. Kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan
- d. Hasil kajian jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan
- e. Program Studi Pendidikan Tenaga Kesehatan yang dikembangkan
- f. Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan teknis kesehatan
- g. Kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan
- h. Rancangan NSPK bidang pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
- i. Program studi diknakes yang terakreditasi A.

3. Strategi

Dalam rangka mewujudkan tujuan Pusdiklatnakes dan mendukung pencapaian sasaran, maka ditetapkan strategiberdasarkan tugas pokok dan fungsi bidang dan sub bidang/sub bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan manajemen pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
Pengembangan manajemen pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dilakukan dengan penguatan perencanaan pendidikan dan pelatihan melalui

kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Kajian pendidikan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan terpercaya dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Kajian pelatihan juga didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan terpercaya serta memperhatikan rencana pembangunan kesehatan serta program, teknologi dan metodologi kesehatan yang terkini.

b. Pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Pengembangan kurikulum pendidikan tenaga kesehatan dilakukan dengan memperhatikan kebijakan di bidang pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta perkembangan pendidikan kesehatan yang terjadi. Pengembangan kurikulum pelatihan didasarkan pada kebijakan kesehatan yang dikeluarkan Kemenkes serta kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat sesuai dengan perkembangan dunia kesehatan.

c. Pengembangan sistem pembelajaran pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Sistem pembelajaran pendidikan dan pelatihan dikembangkan melalui penyusunan dan pengembangan pedoman, petunjuk teknis (juknis) ataupun petunjuk pelaksanaan (juklak) pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Pedoman, juknis/juklak ini disusun dengan memperhatikan aplikasi pelaksanaan dan hasil yang diinginkan serta perkembangan teknologi dan informasi kesehatan yang terjadi di masyarakat. Dalam pelaksanaan pelatihan juga disusun modul untuk mempermudah sistem pembelajaran pelatihan sebagai persyaratan penyelenggara pelatihan yang ditentukan oleh Kemenkes.

d. Pengembangan SDM pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Kemampuan SDM berperan penting dalam meningkatkan dan menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Pengembangan SDM Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dilakukan berdasarkan kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan serta perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terkini. Hal ini diperlukan agar SDM penyelenggara pendidikan dan pelatihan dapat memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan perkembangan IPTEK sehingga tenaga kesehatan yang dihasilkan mampu dan siap memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat.

e. Peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Mutu pendidikan dan pelatihan memegang peranan penting dalam menciptakan tenaga kesehatan yang bermutu dan siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dapat dijaga dan ditingkatkan melalui standar. Standar pendidikan disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan serta memenuhi standar kompetensi lulusan, standar kompetensi profesi dan standar kompetensi pelayanan kesehatan yang ditetapkan Kemenkes. Standar pelatihan disusun berdasarkan standar penyelenggaraan pelatihan yang disusun oleh Kemenkes dan LAN. Pemantauan dan pembinaan dilaksanakan Pusdiklatnakes untuk mengawasi dan menjaga mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Akreditasi diselenggarakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

f. Dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes.

Dukungan operasional penyelenggaraan pada program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes dilakukan dengan cara meningkatkan kepemimpinan, koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tupoksi, meningkatkan dukungan sumber daya (SDM, dana dan sarana prasarana yang memadai), pengelolaan, pembinaan dan pengawasan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan serta tugas teknis dan kegiatan lainnya.

4. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari Renstra Kemenkes, Rencana Aksi Program BPPSDMK dan Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes tahun 2010-2014. Perencanaan kinerja ini memuat seluruh target kinerja yang ingin dicapai dalam satu tahun. Target kinerja ini mempresentasikan nilai kuantitatif setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun sasaran kegiatan yang mendukung indikator kinerja. RKT ini berfungsi sebagai tolok ukur yang digunakan untuk menilai pencapaian kinerja dalam periode satu tahun.

Sasaran utama dalam pencapaian kinerja Pusdiklatnakes yaitu meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan yang harus dicapai pada tahun 2014 adalah :

- 1) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya sebanyak 13.000 orang (kumulatif);
- 2) Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen sebanyak 3.802 orang (kumulatif);
- 3) Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan sebanyak 38 jenis (kumulatif).

Indikator kinerja kegiatan yang merupakan dukungan manajemen, pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja, yaitu :

- 1) Tersusunnya program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- 2) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 3) Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan;
- 4) Terlaksananya Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pusdiklatnakes pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1.
Rencana Kerja Tahunan (RKT)
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (kumulatif)	13.000 orang
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen (kumulatif)	3.802 orang
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (kumulatif)	38 Jenis

Adapun RKT Pusdiklatnakes Tahun 2014 yang memuat indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya sebanyak 13.000 orang (kumulatif) atau 3.810 orang.
Definisi operasional dari indikator ini adalah jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pelatihan/lokakarya/seminar/workshop.

- 2) Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen sebanyak 3.802 orang (kumulatif) atau 500 orang.
Definisi operasional dari indikator ini adalah jumlah dosen yang mendapat sertifikat melalui uji kompetensi sesuai dengan regulasi tentang sertifikasi dosen.

- 3) Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) sebanyak 38 jenis(kumulatif) atau 4 jenis.

Definisi operasional dari indikator ini adalah jumlah kurikulum inti pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan

B. PENETAPAN KINERJA

1. Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara Kepala Pusdiklatnakes dengan Kepala BPPSDMK dalam satu tahun sebagai bentuk tanggung jawab dan kinerja yang harus dilaksanakan. Kinerja Pusdiklatnakes tahun 2013 yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya;	13.000 Orang
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen;	3.802 Orang
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).	38 Jenis

Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes tahun 2014 telah dilakukan *Midterm Review* Renstra Kemenkes tahun 2010-2014, sebagai tindak lanjut penyempurnaan beberapa indikator terutama pada target indikator yang capaiannya sudah melebihi 100%. Hal ini berimplikasi pada revisi Renstra Kemenkes tahun 2010-2014 yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 32/Menkes/SK/I/2013 tentang Renstra Kemenkes tahun 2010-2014. Indikator kinerja Pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan Renstra Kemenkes Tahun 2010-2014, dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3.
Indikator Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 Berdasarkan
Renstra Kemenkes Tahun 2010 - 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya;	13.000 Orang
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen;	3.802 Orang
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).	38 Jenis

2. Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes

Indikator kinerja kegiatan dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes merupakan indikator dukungan manajemen, pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya, secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4.
Indikator Kinerja Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
A	Tersusunnya program pengembangan dan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pedoman kegiatan program pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pedoman program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah dokumen kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	3	Dokumen
		Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan program	1	Dokumen

		Jumlah dokumen penyusunan laporan kegiatan program	2	Dokumen
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan	6	Prodi
		Jumlah Tenaga pendidik yang bersertifikat dosen	3.802	Orang
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	3	Jenis
B	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Jumlah kurikulum pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan mengacu pada standard nasional pendidikan	38	Dokumen
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	3	Dokumen
		Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	13.000 k)	Orang
		Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional	3.145	Orang
C	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	16 ^{k)}	Dokumen
		Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	Dokumen

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		Persentase program studi pendidikan tenaga kesehatan yang diakreditasi dan mendapat strata A	50 ^{k)}	Persentase
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	Dokumen
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi	7	Jenis
D	Terlaksananya ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perkantoran	100	Persentase
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi keuangan	100	Persentase
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi kepegawaian	100	Persentase
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi perlengkapan	100	Persentase

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes

Pengukuran kinerja adalah proses penilaian kemajuan pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja akan memberikan informasi singkat dan akurat tentang hasil atau capaian indikator kinerja yang diperoleh sehubungan dengan program atau kegiatan yang dilaksanakan. Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja, sehingga diperoleh gambaran capaian dari masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperolehnya data dan informasi tentang masing-masing indikator, dan hasil pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja Pusdiklatnakes.

Pengukuran pencapaian kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Berdasarkan Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014 dan Renstra Kemenkes Tahun 2010-2014

Berdasarkan dokumen Penetapan kinerja (PK), realisasi pelaksanaan program/kegiatan Pusdiklatnakes selama tahun 2014 dapat diuraikan pada tabel 4 tentang Pengukuran Pencapaian Kinerja (PKK) Pusdiklatnakes Tahun 2014, sebagai berikut :

Tabel 5.

Pengukuran Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2013 - 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penetapan Kinerja TA 2013			Penetapan Kinerja TA 2014		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya;	Orang	10.140 ^{k)}	9.847 ^{k)}	97.11	13.000	13.594 ^{k)}	104,56
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen;	Orang	2.650 ^{k)}	2.812 ^{k)}	106.11	3.802	2.967 ^{k)}	78.04
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada SNP.	Jenis	34 ^{k)}	35 ^{k)}	102.94	38	39 ^{k)}	102,63

Capaian target indikator Pusdiklatnakes dari tahun 2010-2014 berdasarkan Renstra Kemenkes Tahun 2010 - 2014 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.

Target dan Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes Berdasarkan Renstra Kemenkes Tahun 2010-2014

Indikator Kinerja Utama	TA 2010		TA 2011		TA 2012		TA 2013		TA 2014	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (orang);	2.350	4.464	4.820 ^{k)}	5.513 ^{k)} (1.049)	7.415 ^{k)}	6.597 ^{k)} (1.084)	10.140 ^{k)}	9.847 ^{k)} (3.250)	13.000 ^{k)}	13.594 ^{k)} (3.747)
2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen (orang);	500	981	1.500 ^{k)}	1.910 ^{k)} (929)	1.700 ^{k)}	2.490 ^{k)} (580)	2.650 ^{k)}	2.812 ^{k)} (322)	3.802 ^{k)}	2.967 ^{k)} (155)
3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada SNP (jenis).	4	15	8 ^{k)}	26 ^{k)} (11)	12 ^{k)}	30 ^{k)} (4)	34 ^{k)}	35 ^{k)} (5)	38 ^{k)}	39 ^{k)} (4)

2. Pengukuran Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes

Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, realisasi pelaksanaan program/kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014 dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 7.
Perbandingan Target dan Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2013 -2014

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DAN CAPAIAN TAHUN 2013-2014					
				2013			2014		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
A	Tersusunnya program pengembangan dan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Penyusunan Program, yang meliputi :							
		Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	1	100	1	1	100
		Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	1	100	1	1	100
		Jumlah dokumen pedoman kegiatan program pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	-	-	1	-	-
		Jumlah dokumen pedoman program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	-	-	1	-	-
		Jumlah dokumen kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan program	Dokumen	1	2	200	1	2	200
		Jumlah dokumen penyusunan laporan kegiatan program	Dokumen	2	2	100	2	2	100
		2). Pengembangan, yang meliputi :							
		Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	1	100	1	5	500
Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	-	-	1	-	-		

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DAN CAPAIAN TAHUN 2013-2014					
				2013			2014		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	1	100	1	2	200
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	-	-	1	2	200
		Jumlah program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan	Prodi	6	21	350	6	7	116.7
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	Jenis	3	-	-	3	3	100
B	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Pendidikan , yang meliputi :							
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	3	300	1	8	800
		2). Pelatihan, yang meliputi :							
		Jumlah kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	Dokumen	3	6	200	3	9	300
		Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional	Orang	2.945	144	4.9	3.145	-	-
C	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Standarisasi, yang meliputi :							
		Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	14	2 31k)	221.4	16	3 33k)	106.5
		Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	2	2	100	1	2	200

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DAN CAPAIAN TAHUN 2013-2014					
				2013			2014		
				TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	1	100	1	1	100
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	1	100	1	1	100
		2) Pemantauan, yang meliputi :							
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Dokumen	1	1	100	1	2	200
		Persentase program studi pendidikan tenaga kesehatan yang diakreditasi dan mendapat strata A	Persentase	47	-	-	50k)	44k)	88
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Dokumen	1	1	100	1	4	400
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi	Jenis	3	60	2.000	7	9	128.6
D	Terlaksananya ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perkantoran	Persentase	100	100	100	100	100	100
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi keuangan	Persentase	100	100	100	100	100	100
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi kepegawaian	Persentase	100	100	100	100	100	100
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi perlengkapan	Persentase	100	100	100	100	100	100
Rata-rata pencapaian kinerja						174.15			155.42

3. Pengukuran Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes disandingkan dengan Anggaran Pusdiklatnakes Tahun 2014

Berdasarkan dokumen Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, realisasi anggaran dalam pelaksanaan program/kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014 dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 8.
Target dan Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014 Berdasarkan Alokasi dan Realisasi Anggaran Pusdiklatnakes Tahun 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
A	Tersusunnya program pengembangan dan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Penyusunan Program, yang meliputi :			
		Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	458.962.000	442,054,352	96.32%
		Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	453.962.000	412,471,599	90.86%
		Jumlah dokumen pedoman kegiatan program pendidikan tenaga kesehatan	0	0	0
		Jumlah dokumen pedoman program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	0	0
		Jumlah dokumen kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	910.734.000	827,817,075	90,90%
		Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan program	298.690.000	244,307,700	81.79%
		Jumlah dokumen penyusunan laporan kegiatan program	425.240.000	348.324.832	81.91%

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
		2). Pengembangan, yang meliputi :			
		Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	959,630,000	882,211,746	91.93%
		Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	0	0
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	338,590,000	242,243,266	71.54
		Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	0	0
		Jumlah program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan	436,275,000	378,597,200	86.78
		Jumlah Tenaga pendidik yang bersertifikat dosen	580,310,000	491,480,000	84.69
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	0	0	0
B	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Pendidikan , yang meliputi :			
		Jumlah kurikulum pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan mengacu pada standard nasional pendidikan	1,345,890,000	1,313,575,500	97.60%
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	2,622,612,000	2,148,606,772	81.93%
		2). Pelatihan, yang meliputi :			
		Jumlah kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	820.706.000	770,580,950	93.89
		Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	23.807.000.000	23,075,920,716	96.93

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
		Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional	0	0	0
C	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1). Standarisasi, yang meliputi :			
		Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	688.264.000	678,198,365	98.54
		Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	170.570.000	162,843,500	95.47%
		Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	149.088.000	144,872,000	97.17%
C	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	91.360.000	87,763,000	96.06%
		2) Pemantauan, yang meliputi :			
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	422.102.000	418,890,250	99.24%
		Persentase program studi pendidikan tenaga kesehatan yang diakreditasi dan mendapat strata A	926.500.000	879,015,750	94.87%
		Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	129.392.000	126,670,925	97.90%
		Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi	117.710.000	99,602,500	84.62%
D	Terlaksananya ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perkantoran	2.124.881.000	1,978,100,598	93.09%
		Persentase terlaksananya pengelola administrasi keuangan	744.590.000	702,578,650	94.36%

	Persentase terlaksananya pengelola administrasi kepegawaian	381.530.000	328,076,302	85.99%
	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perlengkapan	419.500.000	411,320,000	98.05%
Alokasi dan Realisasi Anggaran Pusdiklatakes Tahun 2014		40.173.560.000	37,937,734,648	94.43%

4. Pengukuran Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan Pusdiklatnakes

Realisasi pelaksanaan program/kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014 dapat diuraikan pada tabel9berikut :

Tabel 9.
Target dan Realisasi Anggaran Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja Berdasarkan OutputKegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014

Kode	Fungsi/Output	Alokasi	Target	%
2077	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	16,368,630,000	14.861.668.932	90.79%
2077.002	Dokumen Perencanaan dan Pengelola Program dan Anggaran	529,600,000	460.545.250	86.96%
2077.003	Laporan Kegiatan dan Pembinaan	6,231,729,000	5.812.026.118	93.27%
2077.004	Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara	375.000.000	337.402.850	89.97%
2077.005	Laporan Kinerja	275,895,000	184.287.832	66.80%
2077.012	Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK)	2,646,525,000	2.188.261.033	82.68%
2077.016	Kurikulum Pendidikan yang Dikembangkan yang Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan	1,345,890,000	1.313.575.500	97.60%
2077.018	Tenaga Pendidik Yang Bersertifikat	425,390,000	338.039.900	79.47%
2077.019	Hasil Kajian Jenis Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Sesuai Kebutuhan Pembangunan Kesehatan	912,924,000	854.525.951	93.60%
2077.020	Kurikulum dan Modul Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Masyarakat	820,706,000	770.435.950	93.87%
2077.022	Laporan Manajemen Tata Usaha dan Kepegawaian	260,590,000	213.147.950	81.79%
2077.994	Layanan Perkantoran	2,124,881,000	1.978.100.598	93.09%
2077.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	419,500,000	411.320.000	98.05%
5033	Pengelolaan Mutu Pendidikan Tinggi	23,807,000,000	23.075.920.716	96.93%
5033.010	Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Ditingkatkan Kemampuannya Melalui Pelatihan	23,807,000,000	23.075.920.716	96.93%

B. Analisis Pencapaian Kinerja Pusdiklatnakes

1. Analisis Pencapaian Kinerja Berdasarkan Penetapan Kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014

a. Indikator: Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Ditingkatkan Kemampuannya

Definisi operasional dari indikator ini adalah jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pelatihan/lokakarya/seminar/workshop. Pencapaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah peserta (tenaga pendidik dan kependidikan) yang mengikuti pelatihan/lokakarya/seminar/workshop, hal ini dibuktikan dengan adanya daftar kehadiran dan atau tanda terima sertifikat pelatihan. Sedangkan yang dimaksud dengan tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan Undang-Undang (UU) no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan
- 2) Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Pusdiklatnakes menyelenggarakan pelatihan/lokakarya/seminar/workshop tidak hanya melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari Poltekkes Kemenkes RI, tetapi pesertanya juga berasal dari institusi pendidikan tenaga kesehatan swasta/pemda, selain itu juga ada peserta yang berperan dalam pendidikan tenaga kesehatan seperti *clinical instructor*(CI) di fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Klinik, dll).

Secara rinci capaian indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya tahun 2010 – 2014 dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

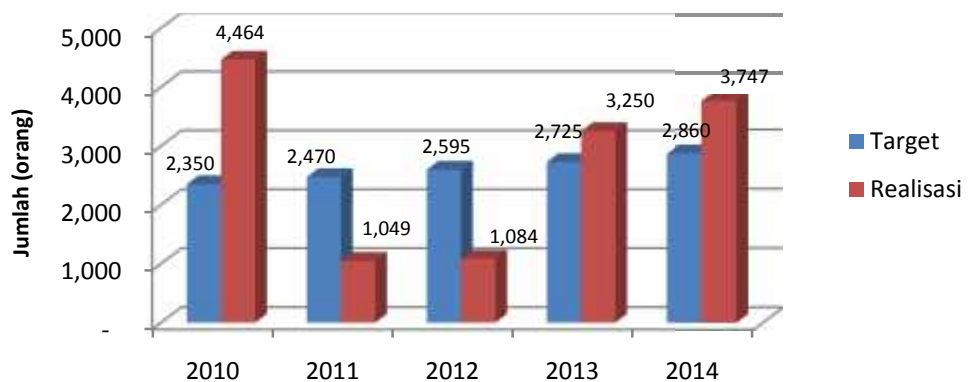
Tabel 10.

Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Ditingkatkan Kemampuannya Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014

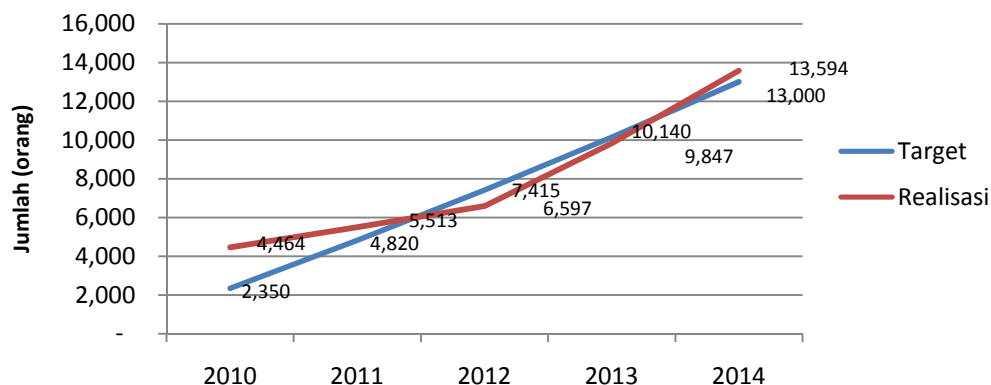
Tahun	Capaian Renstra			
	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Target Per Tahun	Realisasi Per Tahun
2010	2.350	4.464	2.350	4.464
2011	4.820	5.513	2.470	1.049
2012	7.415	6.597	2.595	1.084
2013	10.140	9.847	2.725	3.250
2014	13.000	13.594	2.860	3.747

Capaian tahunan dan kumulatif indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya tahun 2010-2014 dapat dilihat pada grafik 1 dan 2 berikut ini :

Grafik 1.
Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Ditingkatkan Kemampuannya Tahun 2010 - 2014



Grafik 2.
Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Ditingkatkan Kemampuannya (Kumulatif)
Tahun 2010 - 2014



Berdasarkan grafik 1 dan 2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2010, capaian indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melebihi target yang ditetapkan. Pada tahun 2012 capaian indikator lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2011, hal ini disebabkan oleh Indikator ini berada pada fungsi pendidikan tinggi dan alokasi anggaran yang tersedia belum mampu memenuhi kebutuhan anggaran pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator dan pada tahun 2013 dilakukan upaya untuk optimalisasi pencapaian target yang pada tahun 2012 belum tercapai.

Berdasarkan hasil *midterm review* tahun 2012 diperoleh hasil bahwa perhitungan jumlah capaian tenaga pendidik dan kependidikan pada tahun 2011 adalah sebesar 5.513 orang. Namun pada pelaksanaannya Pusdiklatnakes juga melatih tenaga kesehatan dan masyarakat sebanyak 1.050 orang, tetapi capaian ini tidak dihitung sebagai capaian target indikator karena tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan tidak termasuk didalam definisi operasional yang ditetapkan. Jumlah tersebut hanya masuk didalam rencana aksi Badan PPSDMK. Pada LAKIP tahun 2011 dilaporkan bahwa capaian target indikator ini sebesar

2.099 orang atau kumulatif menjadi 6.563 orang, dengan rincian 1.049 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya dan 1.050 orang tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya pada tahun 2012 adalah sebesar 1.084 orang dan secara kumulatif dari tahun 2010 sebesar 6.597 orang. Pada tahun 2013 target secara kumulatif 10.140 orang dan capaian target 9.847 orang. Ini menunjukkan pada tahun 2013 jumlah pelatihan yang diharapkan tidak tercapai. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya pada tahun 2013 adalah sebesar 3.250 orang dan kumulatif dari tahun 2010 sebesar 9.847 orang. Secara kumulatif capaian indikator ini lebih rendah daripada target indikator tahun 2013, yaitu sebesar 10.140. Capaian target pada tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa target per tahun melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.250 orang, walaupun secara kumulatif capaian target ini belum tercapai.

Pada tahun 2014 target per tahun yang ditetapkan 2.860 orang dengan capaian 3.747 orang dan target pada tahun 2014 secara kumulatif 13.000 dengan capaian 13.594 orang, ini menunjukkan capaiannya telah melebihi target, hal ini dikarenakan :

1. Pada pelaksanaan pelatihan tahun sebelumnya banyak peserta yang tidak bisa hadir sehingga pada perencanaan tahun berikutnya ditetapkan jumlah pelatihan lebih dari target, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi target agar tercapai sehingga kemungkinan adanya peserta yang tidak hadir dapat ditutupi.
2. Anggaran pada fungsi pendidikan semuanya diserap untuk indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya dalam hal ini melalui pelatihan.

b. Indikator: Jumlah Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Dosen

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah dosen yang mendapatkan sertifikat pendidik melalui uji kompetensi sesuai dengan regulasi tentang sertifikasi dosen. Perhitungan pencapaian indikator ini melalui jumlah dosen Poltekkes Kemenkes yang dinyatakan lulus penilaian portofolio sertifikasi dosen oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebagai bukti formal kewenangan mengajar dan profesionalisme seorang dosen pada perguruan tinggi.

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2); sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Dosen profesional merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi yang peran, tugas, dan tanggung jawabnya sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Program sertifikasi dosen bertujuan untuk menilai profesionalisme dosen, guna meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Sejak tahun 2010 telah dilaksanakan program sertifikasi dosen bagi tenaga pendidik Poltekkes Kemenkesseluruh Indonesia yang dinilai oleh PTPS. PTPS yang ditunjuk melaksanakan penilaian portofolio bagi dosen yang akan disertifikasi sesuai dengan surat Direktur Pendidikan Tenaga Kependidikan Nomor: 2626/E4.3/2012 tanggal 15 September 2011.

Sertifikasi dosen pada hakekatnya merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi nasional. Pemberian sertifikat pendidik yang disertai dengan pemberian tunjangan profesi diharapkan dapat mewujudkan tujuan peningkatan kualitas pendidikan tinggi nasional khususnya pendidikan tenaga kesehatan di bawah binaan Pusdiklatnakes sehingga dapat mendukung salah satu misi Kemenkes R.I. yaitu peningkatan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan yang bermutu dan merata.

Secara rinci capaian indikator jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen tahun 2010 – 2014 dapat dilihat pada tabel 11.

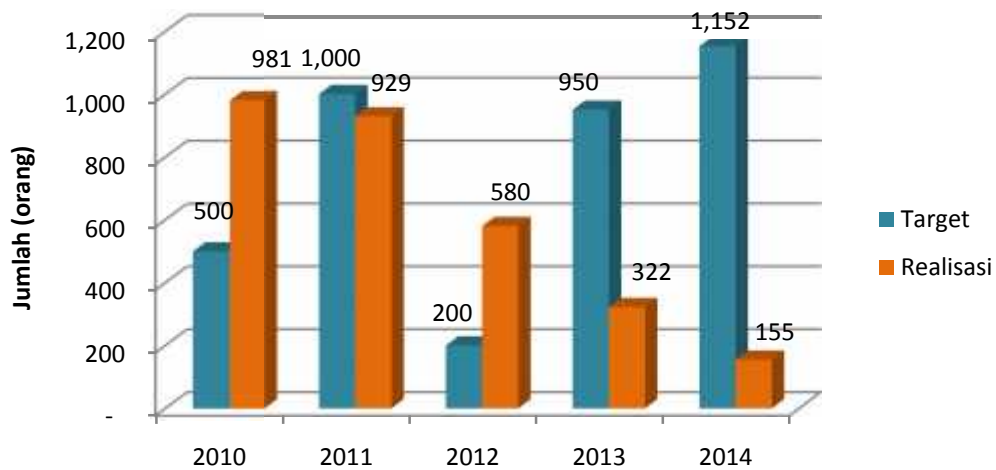
Tabel 11.

**Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Tenaga Pendidik Yang Bersertifikat
Dosen Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes
Tahun 2010-2014**

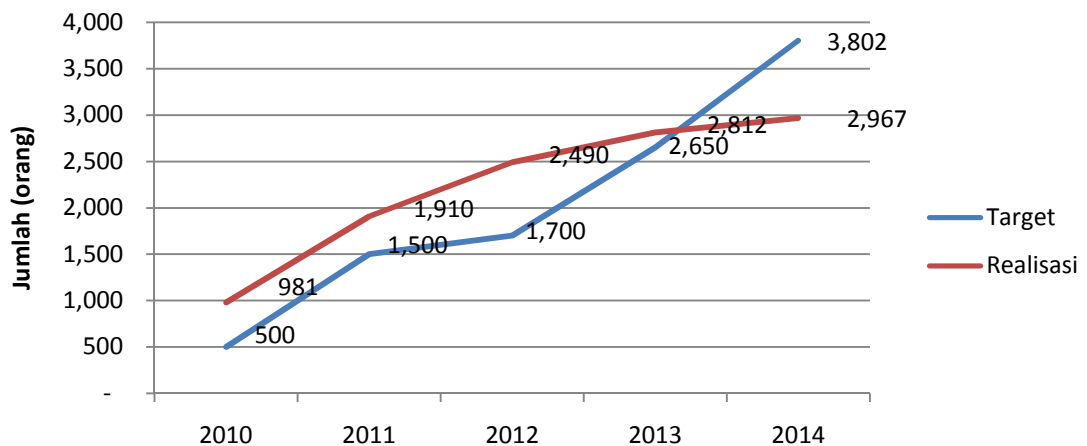
Tahun	Capaian Renstra			
	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Target Per Tahun	Realisasi Per Tahun
2010	500	981	500	981
2011	1.500	1.910	1.000	929
2012	1.700	2.490	200	580
2013	2.650	2.812	950	322
2014	3.802	2.967	1.152	155

Untuk melihat pencapaian target dan pencapaian indikator jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen tahun 2010-2014 dapat dilihat pada grafik 3 dan 4 berikut ini :

Grafik 3.
Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Dosen Tahun 2010-2014



Grafik 4.
Pencapaian Target Indikator Jumlah Tenaga Pendidik yang Bersertifikat Dosen (kumulatif) Tahun 2010-2014



Pada grafik diatas dapat dilihat realisasi jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen sampai dengan tahun 2014 sebanyak 2.867 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 981 dosen yang lulus proses sertifikasi dosen pada tahun 2010, 929 dosen yang lulus pada tahun 2011, 580 dosen yang lulus pada tahun 2012 dan 322 dosen yang lulus pada tahun 2013 dan 155 dosen yang lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2010, Dosen Poltekkes Kemenkes yang telah memenuhi persyaratan untuk dapat mengikuti sertifikasi dosen dan diajukan untuk mengikuti penilaian portofolio sertifikasi dosen sebanyak 1.000 dosen dan dosen yang lulus penilaian portofolio sertifikasi dosen sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 981 dosen dengan persentase kelulusan sebesar 98.1 %. Di tahun 2011, Dosen Poltekkes Kemenkes yang diajukan untuk mengikuti penilaian portofolio sertifikasi dosen sebanyak 1.000 dosen dan dosen yang lulus penilaian portofolio sertifikasi dosen sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 929 dosen dengan persentase kelulusan sebesar 92.9 %. Pada tahun 2012, Dosen Poltekkes Kemenkes yang diajukan untuk mengikuti penilaian portofolio sertifikasi dosen sebanyak 602 dosen dan dosen yang lulus penilaian portofolio sertifikasi dosen sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 580 dosen dengan persentase kelulusan sebesar 96.35 %. Dan pada tahun 2013, Dosen Poltekkes Kemenkes yang diajukan untuk mengikuti penilaian portofolio sertifikasi dosen sebanyak 445 dosen dan dosen yang lulus penilaian portofolio sertifikasi dosen sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 322 dosen dengan persentase kelulusan sebesar 72.4 %. Dan pada tahun 2014, Dosen Poltekkes Kemenkes yang diajukan untuk mengikuti pelatihan portofolio sertifikat dosen sebanyak 183 dosen dan dosen yang lulus penilaian portofolio sertifikat dosen sehingga berhak mendapatkan sertifikat pendidik sebanyak 155 dosen dengan persentase kelulusan sebesar 80%.

Pada tahun 2014 capaian sertifikasi dosen berdasarkan target renstra dari 2010 sebanyak 2.967 orang atau 78.04%. Pada tahun 2014 ini capaian sertifikasi dosen sebanyak 155 orang dan terjadinya kenaikan persentase kelulusan sertifikasi dosen ditahun 2014.

Berdasarkan target tahunan dan kumulatif indikator jumlah tenaga pendidik yang sudah mendapatkan sertifikat dosen belum tercapai. Adapun beberapa alasan tenaga pendidik yang tidak lulus dalam pengisian portofolio sertifikasi dosen secara umum dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Jumlah dosen Poltekkes kemenkes yang sudah memiliki jabfung dan memenuhi kualifikasi akademik S2 dan S3 berdasarkan data PDPT hanya sebanyak 3.391 dosen
- 2) Jumlah dosen Poltekkes kemenkes sampai dengan tahun 2014 yang sudah memiliki jabfung dan memenuhi kualifikasi akademik S2 dan S3 berdasarkan data PDPT hanya sebanyak 3.391 dosen
- 3) Perubahan regulasi di kementerian dikbud terkait dengan persyaratan dosen yang mengikuti sertifikasi; 1) bagi dosen yang selesai tubel S2, harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama 4 semester untuk diangkat kembali kedalam jabatan fungsional dosen; 2) dosen yang akan disertifikasi harus memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN); 3) Dosen yang akan disertifikasi sudah harus masuk kedalam pangkalan data perguruan tinggi (PDPT); 4) terjadi perubahan mekanisme pengusulan dosen yang akan disertifikasi dari semula diusulkan oleh sekretariat badan menjadi tidak diusulkan tetapi langsung diambil dari data PDPT masing-masing Poltekkes; 5) terjadi perubahan system di PDPT yang menyebabkan data harus diverifikasi kembali oleh tim PDPT Ditjen Dikti.

Untuk itu, Pusdiklatnakes telah melakukan tindak lanjut untuk peningkatan pencapaian target indikator ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembinaan kepada Poltekkes Kemenkes melalui Pembinaan pengisian Portofolio bagi para Dosen yang akan disertifikasi
- 2) Manajemen Proses sertifikasi untuk mempersiapkan pelaksanaan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Poltekkes dengan perguruan tinggi penilai serdos (PTPS)
- 3) Melakukan monitoring dengan Tim sertifikasi Dosen Nasional terkait pelaksanaan Sertifikasi Dosen dilingkungan Kementerian Kesehatan
- 4) Melakukan pembahasan dengan tim serdos Nasional dan Pihak PTPS.

c. Indikator: Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah kurikulum inti pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Pencapaian indikator dihitung dengan berdasar pada jumlah jenis dokumen kurikulum inti yang dihasilkan pada tahun anggaran tersebut. Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 tahun 2003).

Secara rinci capaian indikator jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan mengacu pada standar nasional pendidikan tahun 2010 – 2014 dapat dilihat pada table 12.

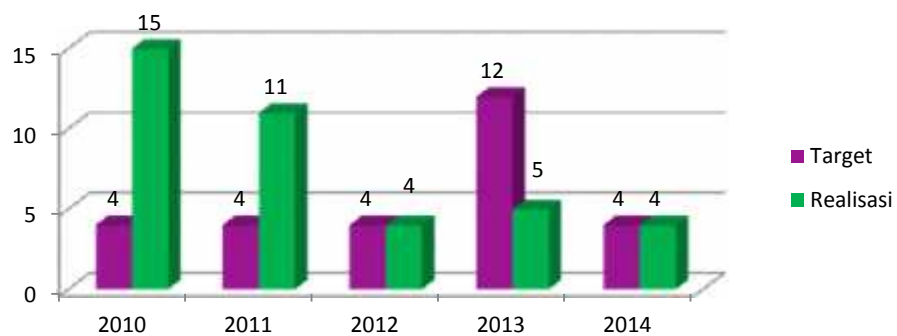
Tabel 12.

Target dan Pencapaian Kinerja Jumlah Kurikulum yang dikembangkan yang Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Tahunan dan Renstra Pusdiklatnakes Tahun 2010-2014

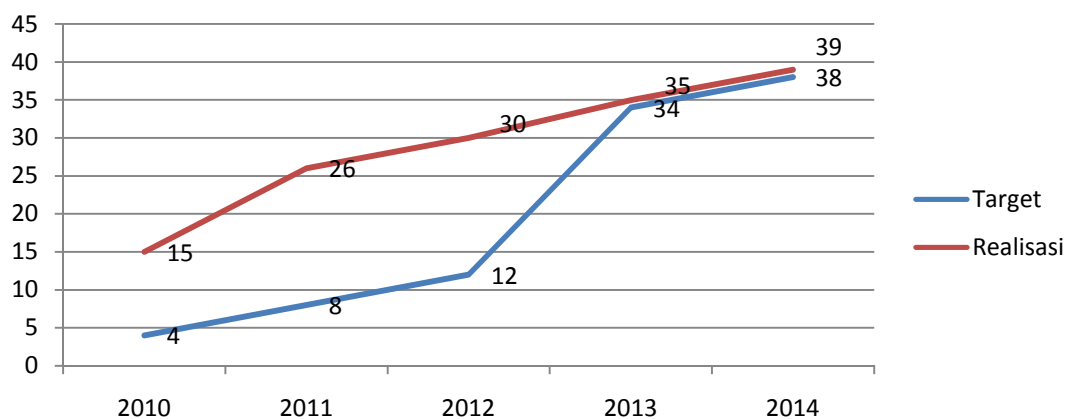
Tahun	Capaian Renstra			
	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Target Per Tahun	Realisasi Per Tahun
2010	4	15	4	15
2011	8	26	4	11
2012	12	30	4	4
2013	34	35	12	5
2014	38	39	4	4

Grafik 5.

Pencapaian Target Indikator Jumlah Kurikulum Pendidikan Yang Dikembangkan Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan Tahun 2010-2014



Grafik 6.
**Pencapaian Target Indikator Jumlah Kurikulum Pendidikan Yang
 Dikembangkan Mengacu Pada Standar Nasional Pendidikan (Kumulatif)
 Tahun 2010-2014**



Pada grafik4 dan 5 memperlihatkan bahwa target indikator yang dicapai telah melampaui target Renstra dan berdasarkan hasil *midterm review* terdapat perubahan target indikator pada tahun 2013 menjadi 34 jenis dan tahun 2014 menjadi 38 jenis.

Pada Tahun 2010 dan 2011 target Renstra untuk penyusunan kurikulum adalah 4 jenis kurikulum, namun realisasi melebihi dari target dikarenakan beberapa jenis kurikulum pendidikan disusun oleh organisasi profesi dengan melibatkan Pusklatnakes

Pada tahun 2014 target indikator ini adalah 4 (empat) jenis kurikulum dengan capaian target sebanyak 4 (empat) jenis kurikulum, berarti capaian indikator lebih dari 100 persen. Tahun 2010 - 2014 telah dihasilkan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) jenis kurikulum pendidikan tenaga kesehatan, dengan rincian tahun 2010-2011 dihasilkan sebanyak 26 (dua puluh enam) jenis kurikulum, tahun 2012 dihasilkan sebanyak 4 (empat) jenis kurikulum, tahun 2013 dihasilkan 4 kurikulum dan pada tahun 2014 dihasilkan 4 kurikulum . Kegiatan penyusunan dan revisi kurikulum dilakukan karena kurikulum yang tersedia disusun pada tahun 2003 sehingga perlu adanya pengkajian ulang, mengingat kurikulum yang ada

sudah tidak sesuai dengan perkembangan IPTEK. Selain itu adanya pengembangan program studi baru yang belum memiliki kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan kurikulum inti yang bersifat nasional dan kurikulum institusi. Kurikulum yang disusun oleh Kemenkes (Pusdiklatnakes) adalah kurikulum inti, guna terstandarisasinya kurikulum pendidikan tenaga kesehatan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Selain itu Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan diwajibkan untuk mengembangkan kurikulum institusional sehingga satuan kredit semester yang ditempuh sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Analisis Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes 2013

Pencapaian kinerja kegiatan pendukung secara rinci dapat dilihat pada tabel 6, dengan analisis sebagai berikut :

- a. Tersusunnya program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 96.15 %, dengan penjelasan singkat sebagai berikut ;
 - 1) Dokumen program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatandari target 14 (empat belas)telah terealisasi 12 (dua belas) dokumen atau realisasi sebesar 85.71 %, yaitu telah tersusun :
 - a) Dokumen Hasil Kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan
 - b) Dokumen Hasil Analisa Pemanfaatan Lulusan Poltekkes Kemenkes
 - c) Dokumen Hasil Kajian Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
 - d) Dokumen Rencana Program dan Kegiatan tahun 2014
 - e) Dokumen DIPA tahun 2014 dan Kertas Kerja Rencana Kerja anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) tahun Anggaran 2014
 - f) Dokumen Grand Design Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
 - g) Dokumen Evaluasi Program Pelatihan
 - h) Dokumen Evaluasi Triwulanan tahun 2013
 - i) Laporan Tahunan tahun 2013

- j) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2013
 - k) Dokumen Pedoman Penyelenggara program khusus
 - l) Dokumen rencana pengembangan pendidikan di Poltekkes Kemenkes
- 2) Program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan dengan target 6 telah terealisasi sebanyak 21 program studi yang dikembangkan. Setelah terbitnya SK Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina, maka penyelenggaraan program studi wajib diselaraskan dengan peraturan bidang pendidikan. Dan mengacu pada peraturan yang berlaku maka pembukaan program studi Poltekkes Kemenkes dapat mengajukan usulan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud dengan rekomendasi dari Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan. Program studi yang dikembangkan sebanyak 21 prodi tersebut terdiri dari 4 program studi sedang dalam proses pengajuan usulan ke Dirjen DIKTI adalah Poltekkes Kemenkes Kaltim, Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dan Poltekkes Kemenkes Bandung. Dan terdapat 17 program studi merupakan kelas daerah di Poltekkes Kemenkes Jayapura dan Poltekkes Kemenkes Sorong. Pengembangan kelas daerah yang diselenggarakan oleh Poltekkes Jayapura dan Poltekkes Sorong bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yang peserta didiknya berasal dari daerah Papua dan Papua Barat untuk dididik di Poltekkes Kemenkes dan setelah lulus ditempatkan atau kembali ke daerah masing-masing.

b. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 168.3 %, dengan uraian sebagai berikut;

- 1) Kegiatan peningkatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dihasilkan 9 dokumen dari target 4 dokumen dengan persentase sebesar 250 %, yang terdiri dari :

- a) Dokumen penatausahaan ijazah bagi poltekkes kemenkes;
 - b) Dokumen petunjuk teknis seleksi penerimaan mahasiswa baru pendidikan tenaga kesehatan (Sipensimaru Diknakes) TA.2013/2014;
 - c) Dokumen Recognize Prior Learning (RPL);
 - d) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa;
 - e) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan manajemen laboratorium bagi tenaga pendidik dan kependidikan;
 - f) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan penguatan sistem manajemen rujukan dan penguatan pelayanan prima;
 - g) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan tata laksana bayi baru lahir dengan asfiksia dan BBR bagi tenaga pendidik tenaga kesehatan;
 - h) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan item review;
 - i) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan DTPK.
- 2) Indikator jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional telah tercapai sebanyak 144 orang dari target 2.945 orang dengan persentase sebesar 4.9%.
- c. Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 340.17 %, dengan penjelasan singkat sebagai berikut;
- 1) Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan telah tercapai 8 dokumen dari target 8 dokumen dengan persentase sebesar 100 %, terdiri dari :
 - a) Dokumen standar pengabdian masyarakat
 - b) Dokumen standar dosen vokasi pendidikan tenaga kesehatan
 - c) Dokumen pedoman pelatihan pengelola pendidikan jarak jauh pendidikan tenaga kesehatan

- d) Dokumen standar penyelenggaraan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat bidang kesehatan
 - e) Dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi diklatnakes dan masyarakat
 - f) Dokumen pembinaan teknis pengembangan standar diknakes di Poltekkes Kemenkes
 - g) Dokumen pemantauan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan
 - h) Dokumen pemantauan akreditasi pelatihan tenaga kesehatan
- 2) Kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi telah tercapai sebanyak 60 jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi dari target 3 jenis dengan persentase sebesar 2.000 %.
 - 3) Program studi pendidikan tenaga kesehatan yang terakreditasi dan mendapat strata A tidak dilakukan penilaian karena sejak tahun 2012 Pusdiklatnakes tidak lagi melakukan akreditasi, sesuai dengan SK Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina.

d. Terlaksananya Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Telah terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan administrasi kepegawaian, dan terlaksananya pengelolaan administrasi perlengkapan dengan capaian sebesar 100 %.

Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2013 secara umum termasuk dalam kategori tercapai dengan rata-rata 174.15 %, namun masih terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena anggaran yang tidak memadai untuk pencapaian indikator kinerja kegiatan. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun anggaran berjalan

terdapat kebijakan untuk mengakomodir kegiatan prioritas dan kegiatan *new initiative*.

3. Analisis Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes 2014

Pencapaian kinerja kegiatan pendukung secara rinci dapat dilihat pada tabel 6, dengan analisis sebagai berikut :

- a. Tersusunnya program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 124.36 %, dengan penjelasan singkat sebagai berikut ;
 - 1) Dokumen program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatandari target 14 (empat belas) telah terealisasi 16 (enam belas) dokumen atau realisasi sebesar 114.28%, yaitu telah tersusun :
 - a) Dokumen Hasil Kajian kebutuhan pendidikan promosi kesehatan
 - b) Dokumen Hasil Kajian kompetensi Dosen Poltekkes
 - c) Dokumen Rencana Program dan Kegiatan tahun 2014
 - d) Dokumen DIPA tahun 2015 dan Kertas Kerja Rencana Kerja anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) tahun Anggaran 2015
 - e) Dokumen Evaluasi Program Pelatihan
 - f) Dokumen Evaluasi Triwulanan tahun 2014
 - g) Laporan Tahunan Pusdiklatnakes tahun 2014
 - h) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014
 - i) Dokumen Pedoman Beban Kerja Dosen
 - j) Dokuman Pedoman Risbinakes
 - k) Dokumen Pembinaan Risbinakes Tahun 2014
 - l) Dokuman Pembinaan program pendidikan tenaga kesehatan di provinsi Papua dan Papua Barat
 - m) Dokumen Pembinaan program pendidikan tenaga kesehatan di Provinsi NTT
 - n) Dokumen Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

- o) Dokumen Rencana Pengembangan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes
 - p) Dokumen Sertifikasi Dosen
- 2) Program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan dengan target 6 telah terealisasi sebanyak 7 program studi yang dikembangkan. Pengembangan program studi tersebut berupa Penyelenggaraan Program Studi Magister terapan Kebidanan, Program Studi Magister Terapan Keperawatan dan Program Studi Magister Terapan Imaging Diagnostik pada Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 520/E/O/2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi, pada Politeknik Kesehatan Semarang di Semarang. Selain itu juga sudah dikembangkan Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Tinggi Kesehatan Program Studi DIII Keperawatan dan Program Studi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Kupang dan Poltekkes Kemenkes Kaltim, melalui surat penugasan penyelenggaraan Program Studi keperawatan dan Program Studi Kebidanan jenjang Diploma III di Poltekkes Kemenkes Kupang dari Dirjen Dikti Kemendikbud Nomor 457/E.E2/DK/2014 tanggal 26 mei 2014, dan surat penugasan penyelenggaraan Program Studi Keperawatan dan Program Studi Kebidanan jenjang Diploma III di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dari Dirjen Dikti Kemendikbud Nomor 458/E.E2/DK/2014 tanggal 26 mei 2014

b. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 366.67%, dengan uraian sebagai berikut;

- 1) Kegiatan peningkatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatandihasilkan 17 dokumen dari target 4 dokumen dengan persentase sebesar 235.29%, yang terdiri dari :

- a) Dokumen penatausahaan ijazah bagi poltekkes kemenkes;
- b) Dokumen penyiapan bahan mata kuliah wajib program prioritas kementerian kesehatan
- c) Dokumen penyiapan bahan pembinaan hasil pelaksanaan uji kompetensi
- d) Dokumen sinkronisasi dan harmonisasi kurikulum pendidikan tenaga kesehatan dengan pelayanan dan stockholder
- e) Dokumen penyusunan pedoman RPL D-IV program studi kebidanan, Analisis kesehatan, Kesehatan Lingkungan dan Teknik Elektromedik
- f) Dokumen Penyusunan Bahan Ajar Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
- g) Dokumen petunjuk teknis seleksi penerimaan mahasiswa baru pendidikan tenaga kesehatan (Sipensimaru Diknakes) TA.2014/2015;
- h) Dokumen Penatalaksanaan Uji Kompetensi
- i) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan dasar dokter layanan primer
- j) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal bagi tenaga pendidik
- k) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan TOT tenaga kependidikan tentang pendidikan budaya anti korupsi
- l) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan TOT pengendalian infeksi terpadu bagi tenaga pendidik
- m) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan TOT item bank administrator bagi tenaga kependidikan di institusi Diknakes
- n) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan teknik penyusunan dan analisis soal bagi tenaga pendidik di institusi diknakes
- o) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan pengawas pusat uji kompetensi tenaga kesehatan
- p) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan manajerial laboratorium tenaga kependidikan di institusi diknakes

- q) Dokumen kurikulum dan modul pelatihan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) bagi tenaga pendidik
- 2) Indikator jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional tidak dilaksanakan karena anggaran yang tidak mencukupi dan pada tahun anggaran tahun 2014 anggaran difokuskan dalam pencapaian target indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya.
- c. Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini adalah 160.53%, dengan penjelasan singkat sebagai berikut;
- 1) Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan telah tercapai 13 dokumen dari target 7 dokumen dengan persentase sebesar 185.7%, terdiri dari :
 - a) Dokumen pembinaan teknis dan pengembangan standar diknakes di Poltekkes
 - b) Dokumen teknis pelaksanaan standar diknakes dan masyarakat
 - c) Dokumen peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan audit internal SPM PT
 - d) Dokumen pengembangan digital library di Poltekkes tahun 2014
 - e) Dokumen pedoman pengelolaan laboratorium poltekkes
 - f) Dokumen pedoman standarisasi diklatnakes dan masyarakat
 - g) Dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
 - h) Dokumen pemantauan pelaksanaan pelatihan tenaga kesehatan
 - i) Dokumen pembinaan dan koordinasi dengan dikti dan HPEQ
 - j) Dokumen Sinkronisasi data diknakes dengan PDPT
 - k) Dokumen pengisian borang BAN PT/LAM-PT Kes
 - l) Dokumen harmonisasi dan sinkronisasi institusi diklatnakes Pemda pasca alih bina
 - m) Dokumen Profil Diklatnakes

- 2) Kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi telah tercapai sebanyak 3 jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi dari target 9 jenis dengan persentase sebesar 300%.
- 3) Program studi pendidikan tenaga kesehatan yang terakreditasi dan mendapat strata A tidak dilakukan penilaian karena sejak tahun 2012 Pusdiklatnakes tidak lagi melakukan akreditasi, sesuai dengan SK Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang alih bina, namun dalam proses alih bina tersebut tetap dialokasikan anggaran untuk melakukan pembinaan terhadap poltekkes kemenkes dalam rangka alih bina akreditasi.

- d. Terlaksananya Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Telah terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan administrasi kepegawaian, dan terlaksananya pengelolaan administrasi perlengkapan dengan capaian sebesar 100 %.

Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2014 secara umum termasuk dalam kategori sangat memuaskan tercapai dengan rata-rata 155.42%, namun masih terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena anggaran yang tidak memadai untuk pencapaian indikator kinerja kegiatan. Hal tersebut disebabkan karena pada tahun anggaran berjalan terdapat kebijakan terkait dengan Surat Edaran MenPan dan RB Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

4. Perbandingan Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2013 dan Tahun 2014

- A. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pendukung Penetapan Kinerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan Pusdiklatnakes Tahun 2013 tercapai dengan rata-rata 174.15%, sedangkan pada tahun 2014 tercapai dengan rata-rata 155.42%. dari hasil tersebut menunjukkan capaian 2013 lebih tinggi dibandingkan tahun 2014.
- B. Tersusunnya program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2013 capaiannya sebesar 96.15% sedangkan pada tahun 2014 capaiannya 124.36%. Hal ini terlihat pada target tahun 2013 sebanyak 14 dokumen dan capaiannya 12 dokumen (85.71%), sedangkan pada tahun 2014 target yang ditetapkan 14 dokumen namun pencapaiannya telah melebihi target yaitu 16 dokumen (114.28%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian 2014 lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2013.
- C. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2013 sebesar 168.3% dan pada tahun 2014 capaiannya 366.67%. Kegiatan peningkatan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan pada tahun 2013 dihasilkan 9 dokumen dari target 4 dokumen (250%), sedangkan pada tahun 2014 dihasilkan 17 dokumen dari target 4 dokumen (235.29%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian pada tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2014 jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya anggaran. Alokasi anggaran lebih difokuskan dalam pencapaian target jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya yaitu 13.000 orang (kumulatif) karena pada tahun 2013 tidak tercapai.

- D. Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dengan rata-rata pencapaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2013 sebesar 340.17 %, sedangkan pada tahun 2014 capaian pada indikator ini sebesar 160.53%. Pada tahun 2013 terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan telah tercapai 8 dokumen dari target 8 dokumen (100%) sedangkan pada tahun 2014 telah tercapai 13 dokumen dari target 7 dokumen yang ditetapkan (185.71%). Secara umum pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2013 lebih tinggi dibandingkan tahun 2014. Hal ini dipengaruhi oleh capaian pada indikator jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi pada tahun 2013 tercapai sebesar 2.000% sedangkan pada tahun 2014 hanya mencapai 128.57%.
- E. Terlaksananya Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Pada Tahun 2013 dibandingkan tahun 2014 telah terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan administrasi kepegawaian, dan terlaksananya pengelolaan administrasi perlengkapan dengan capaian sebesar 100 %.

C. Analisis Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya. SDM di Pusdiklatnakes sebagai penggerak utama program dan kegiatan memiliki beragam potensi dan kompetensi dalam mendukung tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Pusdiklatnakes.

Berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMKA) pada tanggal 31 Desember 2014, Pusdiklatnakes memiliki jumlah pegawai sebanyak 102 orang pegawai negeri sipil dan 10 orang pegawai honorer. Jumlah SDM Pusdiklatnakes tahun 2014 mengalami penambahan dari tahun 2013, yaitu

dari 96 pegawai negeri sipil menjadi 102 pegawai negeri sipil. Hal ini dikarenakan adanya pegawai yang pensiun, mutasi dan promosi pegawai.

Karakteristik SDMPusdiklatnakes akan diuraikan pada tabel berikut berdasarkan jabatan, kelompok umur, jenis kelamin, golongan dan pendidikan terakhir.

a. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jabatan Tahun 2014

Untuk melihat gambaran jumlah SDM Pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini :

Tabel 13

JUMLAH SDM PUSDIKLATNAKES BERDASARKAN JABATAN TAHUN 2014

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Kepala Pusat	Jabatan Struktural	1	1.04
2	Kepala Bidang	Jabatan Struktural	3	3.13
3	Kepala Sub Bidang/Bagian	Jabatan Struktural	7	7.29
4	Perencana	Jabatan Fungsional Umum	2	2.08
5	Pengevaluasi	Jabatan Fungsional Umum	8	8.33
6	Analisis Data	Jabatan Fungsional Umum	19	19.79
7	Sekretaris	Jabatan Fungsional Umum	1	1.04
8	Verifikator Keuangan	Jabatan Fungsional Umum	14	14.58
9	Penata Laporan Keuangan	Jabatan Fungsional Umum	5	5.21
10	Pengolah Data	Jabatan Fungsional Umum	8	8.33
11	Analisis Kepegawaian Pemula	Jabatan Fungsional Umum	4	4.17
12	Arsiparis Pemula	Jabatan Fungsional Umum	15	15.63
13	Pengelola BMN	Jabatan Fungsional Umum	5	5.21
14	Caraka	Jabatan Fungsional Umum	3	3.13
15	Pengemudi	Jabatan Fungsional Umum	1	1.04
16	Administrator Keuangan	Jabatan Fungsional Umum	2	1.96
17	Pranata Komputer	Jabatan Fungsional Umum	3	2.94
18	Bendahara	Jabatan Fungsional Umum	1	0.98
Jumlah			102	100

Pada Tabel 12 diatas diketahui bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Pusdiklatnakes, sebanyak 102 orang SDM terdiri dari Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (eselon IIa), dan tiga orang pejabat eselon IIIa,

yaitu : Kepala Bidang Program dan Pengembangan, Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan, dan Kepala Bidang Pengendalian Mutu serta tujuh orang eselon IVa, yaitu : Kepala Sub Bidang Pengembangan, Kepala Sub Bidang Program, Kepala Sub Bidang Pendidikan, Kepala Sub Bidang Pelatihan, Kepala Sub Bidang Standarisasi, Kepala Sub Bidang Pemantauan dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha, serta 85 orang kelompok jabatan fungsional umum dan 10 orang tenaga honorer, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

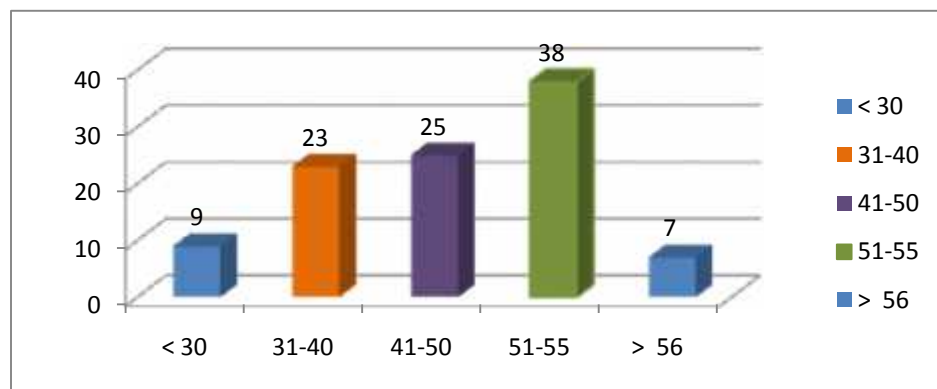
b. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kelompok Umur

Untuk melihat gambaran jumlah SDM berdasarkan kelompok umur secara rinci dapat dilihat pada tabel 14 dan grafik 7.

Tabel 14.
JUMLAH SDM PUSDIKLATNAKES BERDASARKAN KELOMPOK UMUR
TAHUN 2014

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase
1	≤ 30	9	8.82
2	31-40	23	22.55
3	41-50	25	24.51
4	51-55	38	37.25
5	≥ 56	7	6.86
Jumlah keseluruhan		102	100

Grafik 7
JUMLAH SDM BERDASARKAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2014



Pada tabel 14 dan grafik 7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah SDM Pusdiklatnakes jika dikelompokkan berdasar kelompok umur didapatkan bahwa SDM Pusdiklatnakes berada pada kelompok umur 51-55 yaitu sebanyak 38 orang. Sedangkan SDM pada kelompok umur 41-50 yaitu sebanyak 25 orang, kelompok umur 31-40 yaitu sebanyak 23 orang, kelompok umur ≤ 30 yaitu sebanyak 9 orang dan kelompok umur ≥ 56 sebanyak 7 orang. Secara persentase jumlah SDM pusdiklatnakes berdasarkan kelompok umur terbanyak pada usia 51-55 tahun yaitu 37,25%.

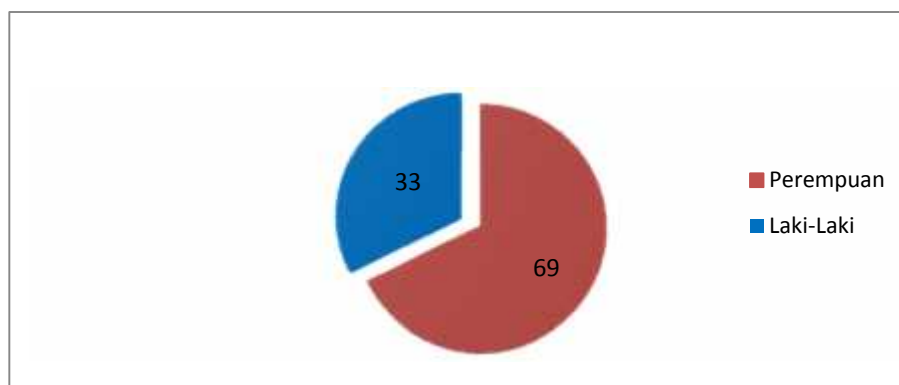
c. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat gambaran jumlah SDM Pusdiklatnakes berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 15 dan grafik 8 berikut ini :

Tabel 15
JUMLAH SDM BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2014

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	33	32.35
2	Perempuan	69	67.65
Jumlah keseluruhan		102	100

Grafik 8.
JUMLAH SDMBERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2014



Pada tabel 15 dan grafik 8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah SDM Pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 69 orang (67.65%), sedangkan laki-laki sebanyak 33 orang (32.35%).

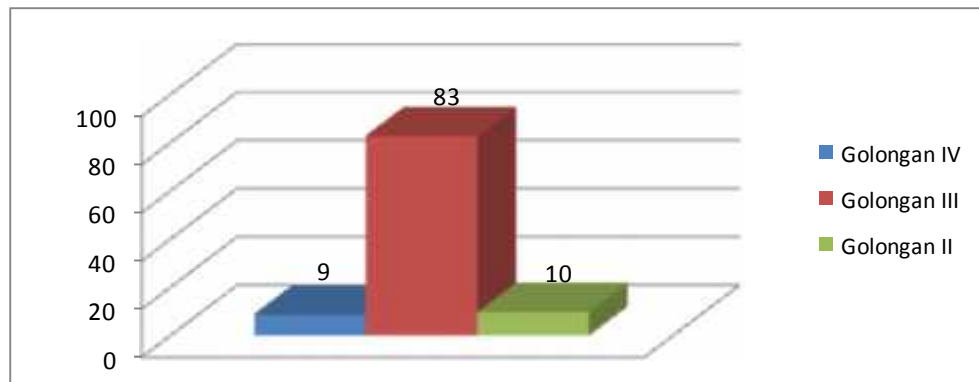
d. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan

Untuk melihat gambaran jumlah SDM pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan golongan dapat dilihat padapada tabel 16 dan grafik 9 berikut ini :

Tabel 16
JUMLAH SDM BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2014

No	Golongan	Jumlah	Persentase
1	IV	10	9.8
2	III	83	81.4
3	II	9	8.8
Jumlah keseluruhan		102	100

Grafik 9.
JUMLAH SDM BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2014



Pada tabel 16 dan grafik 9 diatas dapat diketahui bahwa jumlah SDM Pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan golongan didapatkan bahwa mayoritas pegawai Pusdiklatnakes berada pada golongan III yaitu sebanyak 83 orang (81.4%), golongan II sebanyak 10 orang dan golongan IV sebanyak 9 orang.

Golongan kepegawaian tersebut ditentukan oleh masa kerja dan latar belakang pendidikan.

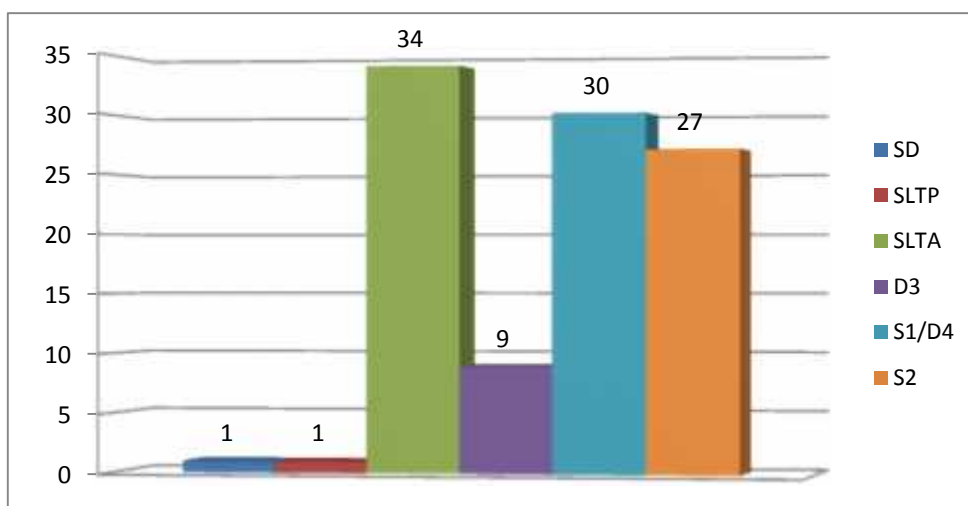
e. Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Untuk melihat jumlah SDM berdasarkan Tingkat pendidikan terakhir dapat pada tabel 17 dan grafik 10 berikut ini :

Tabel 17.
JUMLAH SDM BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR TAHUN 2014

No	Tingkat Akhir Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	1	0.98
2	SLTP	1	0.98
3	SLTA	34	33.33
4	D-III	9	8.82
5	S1/D-IV	30	29.41
6	S2	27	26.47
Jumlah keseluruhan		102	100

Grafik10.
JUMLAH SDMBERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR TAHUN 2014



Pada tabel 17 dan grafik 10 diatas dapat diketahui bahwa jumlah SDM Pusdiklatnakes tahun 2014 berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didapatkan

bahwa mayoritas SDM memiliki tingkat pendidikan terakhir adalah SLTA yaitu sebanyak 34 orang, yang memiliki tingkat pendidikan terakhir Sarjana/S-1 atau Diploma IV/D-IV sebanyak 30 orang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Pusdiklatnakes memberikan kesempatan kepada pegawai mengikuti pendidikan berkelanjutan melalui tugas belajar. Pendidikan yang diikuti diarahkan dan disesuaikan dengan tugas pokok pegawai tersebut dalam rangka mendukung pencapaian program dan kegiatan Pusdiklatnakes. Selain itu peningkatan kualitas SDM Pusdiklatnakes juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan.

2. Sumber Pembiayaan

Pembiayaan program dan kegiatan Pusdiklatnakes TA 2014 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusdiklatnakes Nomor: DIPA-024.12.1.258490/2014 tanggal 5 Desember 2014. Semula alokasi anggaran yang diterima Pusdiklatnakes untuk pencapaian indikator kinerja sebesar Rp. 42.057.000.000,-, kemudian berubah menjadi Rp. 40.175.630.000,- setelah efisiensi. Realisasi anggaran sebesar Rp. 37.937.589.648,- dengan persentase sebesar 94,43 persen. Dalam rangka pencapaian kinerja Pusdiklatnakes terhadap target indikator kinerja, secara rinci, gambaran anggaran dan realisasinya dapat dilihat pada tabel 18 dan tabel 19.

Tabel 18.

Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2010-2014

Tahun	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2010	22.219.479.000	20.131.953.527	90.60
2011	49.640.000.000	36.616.048.884	73.76
2012	44.723.856.000	36.825.550.615	82.34
2013	37.980.230.000	33.799.153.041	88.99
2014	40.175.630.000	37.937.589.648	94.43

Tabel 19.

ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN DALAM RANGKA PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PUSDIKLATNAKES TAHUN 2013- 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2013			Tahun 2014		
		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya;	17.233.000.000	16.062.671.700	93.21	24.627.706.000	23,846,501,666	96.83
	Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen;	434.850.000	379.420.950	87.25	580.310.000	491,480,000	84.69
	Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan.	1.876.654.000	1.792.429.215	95.51	1.345.890.000	1,313,575,500	97.60
Dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes.		18.435.726.000	15.564.631.176	84.43	13.621.724.000	12.286.032.482	90.19
Jumlah		37.980.230.000	33.799.153.041	88.99	40.175.630.000	37.937.589.648	94.43

Pada tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa realisasi pada tahun anggaran 2010-2014 yang tertinggi realisasi anggarannya yaitu tahun 2014 sebesar 37.937.589.648 (94.43%) dan yang terendah yaitu tahun 2011 realisasinya sebesar 36.616.048.884 (73.76%). Rata-rata realisasi anggaran dari tahun 2010-2014 sebesar 86.02%. Pada tabel 19 dapat dilihat bahwa perbandingan untuk tahun 2013 dan 2014, pada tahun 2013 realisasi anggaran sebesar 33.799.153.041(88.99%) dan pada tahun 2014 sebesar 37.937.589.648 (94.43%). Realisasi anggaran ini terinci pada indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya pada tahun 2013 sebesar 16.062.671.700 (93.21%) dan pada tahun 2014 sebesar 23,846,501,666 (96.83) ,jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen pada tahun 2013 realisasinya sebesar434.850.000 (87.25%) dan pada 2014 sebesar 491,480,000(84.69%) dan jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikanpada tahun 2013 realisasinya sebesar 1.792.429.215 (95.51%) dan pada tahun 2014 realisasinya sebesar 1,313,575,500 (97.60%). Untuk dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes pada tahun 2013 realisasi anggaran sebesar 15.564.631.176 (84.43%) dan pada tahun 2014 realisasinya mencapai 12.286.032.482 (90.19%). Dari hasil diatas menunjukkan realisasi anggaran tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan realisasi anggaran tahun 2013. Secara rinci realisasi anggaran tahun 2010-2014 dapat pada lampiran 8.

Hambatan yang dialami pada pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai kinerja dan realisasi anggaran disebabkan oleh berbagai hal, antara lain:

- a. Adanya terkait Surat Edaran MenPan No 11 Tahun 2014 tentang Pembatasan Kegiatan Pertemuan/Rapat di Luar Kantor
- b. Adanya keterlambatan pelaksanaan anggaran yang diakibatkan karena ada revisi DIPA terkait adanya :
 - 1) Perubahan Peraturan Keuangan terkait perubahan kode mata anggaran
 - 2) Efisiensi anggaran
- c. Keterbatasan Sumber Daya dalam pelaksanaan kegiatan.

Rencana tindak lanjut:

- a. Dalam menetapkan target indikator untuk dapat diperhitungkan dengan memperhatikan kriteria SMART
- b. Perencanaan kegiatan berorientasi pada output dan rencana aksi kegiatan sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- c. Mengoptimalkan efisiensi secara baik dan tepat dalam mendukung program pelaksanaan kegiatan
- d. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala dan menindaklanjuti hasil monev untuk perbaikan kinerja kegiatan
- f. Menganalisis capaian baik secara kinerja dan anggaran secara berkala dan menindaklanjutinya dengan memberikan *reward* dan *punishment*
- g. Menganalisa dengan cepat, tepat dan akurat terhadap anggaran-anggaran yang tidak maksimal penyerapannya sehingga dapat digunakan kembali agar dapat meningkatkan capaian realisasi anggaran
- h. Meningkatkan sistem dan manajemen organisasi sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar

3. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan program dan kegiatan Pusdiklatnakes ditunjang oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai. Operasional perkantoran Pusdiklatnakes berada di Gedung Badan PPSDM Kesehatan lantai 3 untuk urusan administrasi perkantoran, ketatausahaan, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan administrasi kepegawaian, dan pengelolaan administrasi perlengkapan. Dan untuk urusan Bidang Teknis Pendidikan dan Pelatihan yang meliputi Bidang Program dan Pengembangan, Bidang Pendidikan dan Pelatihan dan Bidang Pengendalian Mutu berada di lantai 5. Selain itu operasional perkantoran didukung juga dengan sarana penunjang seperti peralatan perkantoran, komputer, printer, internet, kendaraan roda 4 /2. Secara lengkap daftar sarana prasarana penunjang operasional perkantoran dapat dilihat pada lampiran 7

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan program terhadap pencapaian kinerja sesuai Penetapan Kinerja Tahun 2014 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2014. Hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Tahun 2014 dan Renstra Kemenkes Tahun 2014 dapat tercapai sesuai dengan sasaran.

Hasil pengukuran dan evaluasi Indikator Kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tahun 2014 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2014 dan Renstra Kemenkes Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya pada tahun 2014 adalah sebesar 3.747 orang dan kumulatif dari tahun 2010 sampai tahun 2014 sebesar 13.594 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 4.464 orang yang dilatih pada tahun 2010, 1.049 orang yang dilatih pada tahun 2011, 1.084 orang yang dilatih pada tahun 2012, 3.250 orang yang dilatih pada tahun 2013 dan target pelatihan pada tahun 2014 adalah 2.860 orang dengan capaian 3.747 orang. Dari hasil capaian tersebut, capaian pada tahun 2010-2014 menandakan target secara Renstra (kumulatif) maupun tahunan sudah melebihi target yang diharapkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan capaian indikator ini telah tercapai dengan lebih dari 100% dari target kumulatif 13.000 orang dan capaiannya 13.594 orang.
- 2) Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen pada tahun 2014 dari tahun 2010 sebanyak 2.967 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 981 dosen yang lulus proses sertifikasi dosen pada tahun 2010, 929 dosen yang lulus pada tahun 2012, 580 dosen yang lulus pada tahun 2012, 322 dosen yang lulus pada tahun 2013, dan 155 orang dosen yang lulus pada tahun 2014. Target Renstra secara kumulatif pada tahun 2014 adalah 3.802 dosen namun capaiannya 2.967 orang. Dari hasil

capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini belum tercapai.

- 3) Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) pada tahun 2014 target indikator ini adalah 4 (empat) jenis kurikulum dengan capaian target sebanyak 4 (empat) jenis kurikulum. Kurikulum yang dihasilkan dari tahun 2010 - 2014 telah dihasilkan sebanyak 39 (tiga puluh Sembilan) jenis kurikulum pendidikan tenaga kesehatan, dengan rincian tahun 2010-2011 dihasilkan sebanyak 26 (dua puluh enam) jenis kurikulum, tahun 2012 dihasilkan sebanyak 4 (empat) jenis kurikulum, tahun 2013 dihasilkan 5 (lima) jenis kurikulum dan tahun 2014 dihasilkan sebanyak 4 (empat) kurikulum. Capaian tahunan untuk indikator ini telah tercapai yaitu dengan target 4 kurikulum dan capaian 4 kurikulum. Secara kumulatif target kurikulum 38 (tiga puluh delapan) kurikulum dan capaiannya 39 (tiga puluh Sembilan) kurikulum. Dengan demikian dapat disimpulkan capaian kurikulum melebihi 100% target secara kumulatif.

Alokasi anggaran Pusdiklatnakes tahun 2014 sebesar Rp. 42.057.000.000,-, kemudian berubah menjadi Rp. 40.175.630.000,- setelah efisiensi. Realisasi anggaran sebesar Rp. 37.937.589.648,- dengan persentase sebesar 94,43 persen. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja Pusdiklatnakes Tahun 2014. Indikator Kinerja Pusdiklatnakes ditetapkan sesuai dengan Renstra Kemenkes tahun 2010–2014 dan indikator kinerja utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Dalam pencapaian kinerja tersebut ada satu indikator yang tidak tercapai yaitu indikator jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen. Tidak tercapainya target pada indikator ini dikarenakan dari tahun ke tahun terdapat penambahan prasarat dalam pengajuan sertifikasi dosen. Sementara itu, dua indikator yang lain yaitu indikator jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya dan indikator jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) mencapai target lebih dari 100%.

Setiap capaian indikator telah direviu secara berkala melalui evaluasi triwulan dan digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala. Berdasarkan

hasil reviu maka dirumuskan langkah strategis untuk bahan pertimbangan perencanaan dan penganggaran tahun berikutnya, yaitu :

1. Perencanaan kegiatan berorientasi pada output dan rencana aksi kegiatan sehingga indikator yang telah ditetapkan dapat tercapai.
2. Mengoptimalkan efisiensi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan.
3. Mengoptimalkan efektifitas pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Melakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja secara berkala dan menindak lanjuti hasil evaluasi guna perbaikan kinerja.
5. Peningkatan dukungan manajemen, pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya dalam rangka meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Pusdiklatnakes dan pihak terkait.

Diharapkan LAKIP Pusdiklatnakes ini dapat digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja Pusdiklatnakes.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA**

Kementerian/Lembaga : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

Tahun : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (kumulatif);	13.000 Orang
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen (kumulatif);	3.802 Orang
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (kumulatif).	38 Jenis

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA**

Kementerian / Lembaga : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (kumulatif);	13.000 orang	13.594 orang	104.6
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen (kumulatif);	3.802 orang	2.967 orang	78.04
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (kumulatif).	38 jenis	39 jenis	102.63

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2014 : Rp. 40.175.630.000,00

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2014 : Rp. 37,937,734,648,00

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kementerian / Lembaga : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
 Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alokasi Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pengelolaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.	1. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (kumulatif);	24.627.706.000	23.864.501.666	96.83
	2. Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen (kumulatif);	580.310.000	491.480.000	84.69
	3. Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (kumulatif).	1.3453890.000	1.313.575.500	97.60
	4. Dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes.	13.621.724.000	12.286.032.482	90.19
Jumlah		40.175.630.000	37.937.589.648	94.43

**PENGUKURAN KINERJA RENCANA AKSI KEGIATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
KEGIATAN : PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN**

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TAHUN 2014		KETERANGAN
					TARGET	CAPAIAN	
A	Penyusunan program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Tersusunnya program pengembangan dan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1) Penyusunan program, yang meliputi :				
			(a) Kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	1	1	
			(b) Kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	1	
			(c) Penyusunan pedoman kegiatan program pendidikan	Jumlah dokumen pedoman kegiatan program pendidikan tenaga kesehatan	1	-	
			(d) Penyusunan pedoman kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	-	
			(e) Penyusunan kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	Jumlah dokumen kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	3	3	
			(f) Evaluasi pelaksanaan kegiatan program	Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan program	1	2	
			(g) Penyusunan laporan kegiatan program	Jumlah dokumen penyusunan laporan kegiatan program	2	2	

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TAHUN 2014		KETERANGAN
					TARGET	CAPAIAN	
			2) Pengembangan, yang meliputi :				
			(a) Penyusunan pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	1	5	
			(b) Penyusunan pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	-	
			(c) Penyusunan rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	1	4	
			(d) Penyusunan rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	-	
			(e) Pelaksanaan pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan	6	7	
			(f) Sertifikasi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen	3.802k)	155 2.967k)	
			(g) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	3	-	
B	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1) Pendidikan, yang meliputi :				
			(a) Penyusunan kurikulum dan sistem pembelajaran pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah kurikulum pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan mengacu pada standar nasional pendidikan	4	4	
			(b) Pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	8	

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TAHUN 2014		KETERANGAN
					TARGET	CAPAIAN	
B	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	2) Pelatihan, yang meliputi :				
			(a) Penyusunan kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	3	9	
			(b) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	13.000 ^{k)}	3.747 13.549 ^{k)}	
			(c) Pelaksanaan pelatihan bagi tenaga pelatih (Training of Trainer/TOT) teknis kesehatan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat berskala nasional	Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional	3.145	-	
C	Pengendalian Mutu Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1) Standarisasi, yang meliputi :				
			(a) Penyusunan pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	16 ^{k)}	3 33 ^{k)}	
			(b) Penyusunan pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	2	
			(c) Pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	1	1	
			(d) Pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	1	

NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TAHUN 2014		KETERANGAN
					TARGET	CAPAIAN	
			2) Pemantauan, yang meliputi :				
			(a) Pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	2	
			(b) Pelaksanaan akreditasi program studi pendidikan tenaga kesehatan	Persentase program studi pendidikan tenaga kesehatan yang diakreditasi dan mendapat strata A	50 ^{k)}	-	Sejak tahun 2012 Pusdiklatnakes tidak lagi melakukan akreditasi
			(c) Pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	1	4	
			(d) Pelaksanaan akreditasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi	7	9	
D	Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Terlaksananya ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1) Pengelolaan administrasi perkantoran	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perkantoran	100	100	
			2) Pengelolaan administrasi keuangan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi keuangan	100	100	
			3) Pengelolaan administrasi kepegawaian	Persentase terlaksananya pengelola administrasi kepegawaian	100	100	
			4) Pengelolaan administrasi perlengkapan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perlengkapan	100	100	

**ALOKASI DAN REALISASI BERDASARKAN INDIKATOR PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
TAHUN 2010-2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi Anggaran															
		2010			2011			2012			2013			2014			
		Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Meningkatnya pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya (kumulatif);	Tahun 2010 Nomenklatur belum Pusat pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, masih dalam transisi			31.767.498.000	23.201.275.699	73.11	10.492.780.000	8.502.054.600	81.03	17.233.000.000	16.062.671.700	93.21	24.627.706.000	23.846.501.666	96.83	
	Jumlah tenagapendidik yang bersertifikat dosen (kumulatif);	peubahan Struktur Organisasi			4.832.330.000	3.901.429.150	80.74	1.245.220.000	648.899.800	55.00	434.850.000	379.420.950		580.310.000	491.480.000	84.69	
	Jumlah kurikulum pendidikan yang dikembangkan yang mengacu pada standar nasional pendidikan (kumulatif).				13.040.172.000	9.513.344.035		1.644.620.000	1.238.446.850	75.30	1.876.654.000	1.792.429.215	95.51	1.345.890.000	1.313.575.500	97.60	
	Dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam mencapai sasaran Kemenkes.							31.341.236.000	26.400.149.365	84.23	18.435.726.000	15.564.631.176	84.43	13.621.724.000	12.286.032.482	90.19	
Jumlah		22.219.479.000	20.131.953.527	90.60	49.640.000.000	36.616.048.884	73.76	44.723.856.000	36.825.550.615	82.34	37.980.230.000	33.799.153.041	88.99	40.175.630.000	37.937.589.648	94.43	

LAPORAN INVENTARIS BARANG TAHUN 2014
UNIT ESELON 2: PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Gabungan Intra & Ekstrakomptabel		Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
			Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
131111	Tanah		50,123	517,973,618,000	50,123	517,973,618,000		
2.01.01	Tanah persil	M ²	50,123	517,973,618,000	50,123	517,973,618,000		
131311	Peralatan dan mesin		1,626	3,344,252,000	1,478	3,316,371,750	148	27,880,250
3.01.03	Alat bantu	Unit	3	54,000	3	54,000		
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	Unit	22	1,415,130,850	22	1,415,130,850		
3.05.01	Alat kantor	Buah	420	166,666,200	420	166,666,200		
3.05.02	Alat rumah tangga	Buah	755	50,286,000	612	23,572,200	143	26,719,000
3.06.01	Alat studio	Buah	60	124,744,000	60	124,744,000		
3.06.02	Alat komunikasi	Buah	4	6,374,000	4	6,374,000		
3.07.01	Alat kedokteran	Buah	4	880,000	0	0	4	880,000
3.08.01	Unit alat laboratorium	Buah	4	1,217,500	4	1,217,500		
3.09.04	Alat Khusus Kepolisian	Buah	1	10,489,600	1	10,489,600		
3.10.01	Komputer unit	Buah	117	1,296,632,500	117	1,296,632,500		
3.10.02	Peralatan komputer	Buah	53	105,831,600	53	105,831,600		
3.16.01	Alat peraga pelatihan dan percontohan	Buah	1	281,250	0	0	1	281,250
131511	Gedung dan bangunan		8	1,277,375,588	8	1,277,375,588		
4.01.01	Bangunan gedung tempat kerja	Unit	1	1,257,435,588	1	1,257,435,588		
4.01.02	Bangunan gedung tempat tinggal	Unit	7	19,940,000	7	19,940,000		
131921	Aset tetap lainnya		714	416,275,005	714	416,275,005		
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	Buah	714	416,275,005	714	416,275,005		

Saldo per 31 Desember 2014

Matrik Kinerja Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Tahun 2010 - 2014



NO	KEGIATAN PELAKSANAAN	KELUARAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET				2014	KETERANGAN	
					2010	2011	2012	2013			
A	Penyusunan program dan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Tersusunnya program pengembangan dan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1) Penyusunan program, yang meliputi :								
			(a) Kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan tenaga kesehatan	-	1	1	1	1	Per tahun	
			(b) Kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen kajian kebutuhan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	-	1	1	1	1	Per tahun	
			(c) Penyusunan pedoman kegiatan program pendidikan	Jumlah dokumen pedoman kegiatan program pendidikan tenaga kesehatan	1	1	1	1	1	Per tahun	
			(d) Penyusunan pedoman kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	-	1	1	1	1	Per tahun	
			(e) Penyusunan kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	Jumlah dokumen kegiatan program pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan jangka pendek, menengah dan panjang	3	3	3	3	3	Per tahun	
			(f) Evaluasi pelaksanaan kegiatan program	Jumlah dokumen evaluasi pelaksanaan program	1	1	1	1	1	Per tahun	
			(g) Penyusunan laporan kegiatan program	Jumlah dokumen penyusunan laporan kegiatan program	2	2	2	2	2	Per tahun	
			2) Pengembangan, yang meliputi :								
			(a) Penyusunan pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	0	1	1	1	1	Per tahun	

			(b)	Penyusunan pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	1	1	1	1	Per tahun
			(c)	Penyusunan rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	1	1	1	1	1	Per tahun
			(d)	Penyusunan rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen rencana pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	1	1	1	1	Per tahun
			(e)	Pelaksanaan pengembangan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah program studi pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan	5	6	6	6	6	Per tahun
			(f)	Sertifikasi tenaga pendidik	Jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat dosen	1.000	2.000	2.600	3.100	3.802	Kumulatif
			(g)	Pelaksanaan pengembangan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	0	3	3	3	3	Per tahun
B	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1)	Pendidikan, yang meliputi :							
			(a)	Penyusunan kurikulum dan sistem pembelajaran pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah kurikulum pendidikan tenaga kesehatan yang dikembangkan mengacu pada standar nasional pendidikan	4	8	12	34	38	Kumulatif
			(b)	Pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	1	1	1	1	Per tahun
B	Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Meningkatnya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	2)	Pelatihan, yang meliputi :							
			(a)	Penyusunan kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah kurikulum dan modul pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang dikembangkan	0	3	3	3	3	Per tahun
			(b)	Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan	2.350	4.820	7.415	10.140	13.000	Kumulatif

			(c)	Pelaksanaan pelatihan bagi tenaga pelatih (Training of Trainer/TOT) teknis kesehatan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat berskala nasional	Jumlah tenaga kesehatan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan TOT teknis kesehatan dan pelatihan yang berskala nasional	750	2.745	2.845	2.945	3.145	Per tahun
C	Pengendalian Mutu Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1)	Standarisasi, yang meliputi :							
			(a)	Penyusunan pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	9	10	12	14	16	Kumulatif
			(b)	Penyusunan pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pedoman standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	-	2	2	1	1	Per tahun
			(c)	Pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan tenaga kesehatan	1	1	1	1	1	Per tahun
			(d)	Pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pembinaan pelaksanaan standarisasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	-	1	1	1	1	Per tahun
			2)	Pemantauan, yang meliputi :							
			(a)	Pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan	1	1	1	1	1	Per tahun
			(b)	Penyiapan akreditasi akreditasi program studi pendidikan tenaga kesehatan	Persentase program studi pendidikan tenaga kesehatan yang diakreditasi dan mendapat strata A	35	39	43	47	50	Kumulatif
			(c)	Pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pemantauan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	0	1	1	1	1	Per tahun
			(d)	Pelaksanaan akreditasi pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat	Jumlah jenis pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dan masyarakat yang terakreditasi	0	3	3	5	7	Per tahun

D	Ketatausahaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan	Terlaksananya ketatausahaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1)	Pengelolaan administrasi perkantoran	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perkantoran	100	100	100	100	100	Per tahun
			2)	Pengelolaan administrasi keuangan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi keuangan	100	100	100	100	100	Per tahun
			3)	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Persentase terlaksananya pengelola administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	Per tahun
			4)	Pengelolaan administrasi perlengkapan	Persentase terlaksananya pengelola administrasi perlengkapan	100	100	100	100	100	Per tahun

Jakarta, 20 September 2013

 Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan 

dr. Donald Pardede, MPPM
NIP. 195804021986111001